



**PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
PENCAK SILAT DI SD SEKECAMATAN MRANGGEN
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Lailatul Wildayanti

6102415011

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ABSTRAK

Lailatul Wildayanti. 2019. Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2019. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Dosen Pembimbing Lulu April Farida, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non akademik yang bersifat positif bagi siswa siswi di sekolah yang dilaksanakan setelah jam pelajaran telah berakhir. Sekolah menyediakan wadah atau program yang bisa menyalurkan bakat atau minat siswa, dengan harapan siswa dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki agar dapat menjadi atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak dapat diraih dengan waktu yang singkat sehingga memerlukan suatu proses pembinaan yang dilakukan sejak dini agar atlet dapat menyadari potensi yang ada dalam dirinya sendiri. Fokus masalah berfokus pada pengelolaan dan pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dan pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, maksudnya data yang terkumpul berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Meleong, 2010:4). Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian yaitu di SDN Batusari 7, SD Muhammadiyah, SD Miftahul Hidayah, dan SD Ky Ageng Giri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan teori Junaidi (2003) dan Wahjoedi, dkk (2009:15) kesimpulan tersebut berdasarkan 1) Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan teori Junaidi (2003: 63-64). 2) Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan teori Bompa (1994).

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan sangat baik, dibuktikan dengan adanya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh peserta didik dalam ajang perlombaan. Salah satu dari sekolah yang mewakili Kecamatan Mranggen telah berhasil meraih juara 2 pada ajang perlombaan tingkat POPDA Kabupaten selama 2 tahun berturut-turut, dengan target pada ajang perlombaan mendatang sekolah yang berhasil mewakili Kecamatan Mranggen dapat meraih juara 1 pada tingkat POPDA Kabupaten.

ABSTRACT

Wildayanti Lailatul. 2019. *The Development of Pencak Silat Extracurricular in Elementary School in Mranggen Sub-District, Demak Regency in 2019.* Final Project, Physical Health Education and Recreation Department, Teacher Education of Physical Education of Elementary School Program, Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Semarang, Advisor: Lulu April Farida, S.Pd., M.Pd.

Key words: **coaching, martial art, extracurricular**

Extracurricular activities are non-academic activities that are positive for students in schools which are carried out after class hours have ended. The schools provides a forum or program that can channel the talents or interests of the students, with the hope that students can improve their abilities and skills in order to become outstanding athletes, because an achievement cannot be achieved in a short time so it requires a coaching process that is carried out early on so that the athletes can realize the potential that exists in it self. The focus of the problem focuses on the management and development of martial art sports extracurricular activities in the elementary school in Mranggen sub-district Demak regency. The purpose of this study was to determine the management and development of martial art sports extracurricular activities in the elementary school in Mranggen sub-district, Demak regency.

This research method uses qualitative methods that produce descriptive data, meaning that the data collected in the form of written words from people and behaviors that can be observed (Meleong, 2010:4). With data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The research locations were SDN Batusari 7, SD Muhammadiyah, SD Miftahul Hidayah, and SD Ky Ageng Giri.

The results of the study showed that the training of martial art extracurricular sports in the elementary school in Mranggen sub-district in Demak regency had run very well according to the theory of Junaidi (2003) and Wahjoedi, et al (2009: 15) the conclusions were based on 1) The management of martial art sports in the elementary school in Mranggen sub-district Demak regency has been running very well according to the theory of Junaidi (2003: 63-64). 2) The development of extracurricular martial art sports in the elementary school in Mranggen sub-district Demak regency has been running very well in accordance with Bumpa's (1994) theory.

Based on the results of the research and discussion, the researcher can conclude that the pattern of extracurricular coaching in martial art sports at elementary school in Mranggen sub-district Demak regency has been going very well, evidenced by the achievements that have been achieved by the students in the competition. One of the schools representing the Mranggen sub-district has won 2nd place in the regency POPDA level competition for two consecutive years, with the target at the upcoming event the school that successfully represented Mranggen sub-district can win as first place at the regency POPDA level.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Wildayanti

NIM : 6102415011

Jurusan/Prodi : PJKR/ Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD
SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, Oktober 2019



Yang menyatakan,

Lailatul Wildayanti

NIM. 6102415011

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

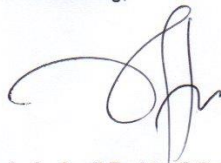
Ketua Jurusan PJKR,



Dr. Rumini, S.Pd, M.Pd.

NIP.197002231995122001

Pembimbing,



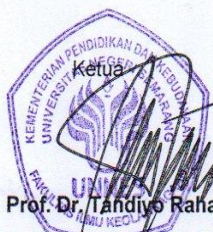
Lulu April Farida, S.Pd, M.Pd.

NIP. 1988040520142002

PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Lailatul Wildayanti** NIM **6102415011** Program Studi PGPJSD Judul Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2020.

Panitia Ujian



Prof. Dr. Tandiyono Rahayu, M.Pd.

NIP. 1961 0320 1984 03 2001



Sekretaris

Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd

NIP. 1970 0223 1995 12 2001

Dewan penguji

1. **Dr. Agung Wahyudi, M.Pd.** (Ketua)

NIP. 1977 0908 2005 01 1001

2. **Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd.** (Anggota)

NIP. 1975 0825 2008 12 1001

3. **Lulu April Farida, S.Pd., M.Pd.** (Anggota)

NIP. 1988 0405 2014 04 2002

MOTTO

Motto dari hidup saya adalah:

- ✚ Menjadi manusia yang berguna untuk sesama.
- ✚ Menjadi istri dan ibu yang hebat di dalam keluarga kecil saya.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Bapak dan Ibu saya yang selalu membiayai, mendukung dan memberi semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Suami yang telah menemani saya sampai pada detik ini.
- ✚ Buah hati saya yang selalu menemani untuk menyelesaikan skripsi saya.
- ✚ Almamater PJKR (PGPJSD) FIK UNNES yang telah memberikan kesempatan kepada saya dari awal hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2019”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi prodi Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memperoleh pendidikan di Universitas tercinta ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bantuan dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah melancarkan dan memberikan dorongan dalam melakukan penelitian ini.

4. Dosen pembimbing saya Ibu Lulu April Farida, S.Pd., M.Pd., yang telah sabar mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Tata Usaha Jurusan Pendidikan

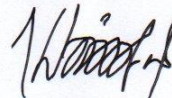
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang yang telah melancarkan dan selalu
memberikan banyak bantuan kepada saya.

6. Bapak dan ibu guru di SDN SeKecamatan Mranggen yang telah
memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan observasi.
7. Bapak, ibu guru dan pelatih di SD KY Ageng Giri, SD Miftahul Hidayah,
SDN Batusari 7, dan SD Muhammadiyah yang telah memberikan
bantuan dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh sahabat, saudara, teman dan seluruh pihak yang telah ikut
serta membantu dan memberikan semangat kepada saya, sehingga
dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik dari kalian semua mendapatnkan balasan yang berlipat
ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang di lakukan
peneliti bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi
untuk penelitian yang akan datang.

Semarang, Oktober 2019

Penulis,



Lailatul Wildayanti

NIM. 6102415011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL PROPOSAL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Pembinaan Olahraga	5
2.1.2 Tahap-tahap Pembinaan	7
2.1.2.1 Pemasalan	8
2.1.2.2 Pembibitan dan Pemanduan Bakat	9
2.1.2.3 Pembinaan Intensif	11
2.1.2.4 Puncak Prestasi	12
2.1.3 Sarana Olahraga	14
2.1.4 Prasarana Olahraga	15
2.1.5 Ekstrakurikuler	16
2.1.5.1 Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga	16
2.1.5.2 Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	17
2.1.6 Pencak Silat	20
2.1.7 Penelitian yang Relevan	21

2.1.8 Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metodologi Penelitian	28
3.2 Pendekatan Penelitian	28
3.3 Lokasi dan Sarana Penelitian	29
3.3.1 Lokasi Penelitian	29
3.3.2 Sasaran Penelitian	29
3.4 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	30
3.4.1 Instrumen Penelitian	30
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	30
3.4.2.1 Observasi	32
3.4.2.2 Wawancara	33
3.4.2.3 Dokumentasi	34
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data	35
3.6 Analisis Data	37
3.6.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	37
3.6.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	38
3.6.3 <i>Conclusion Drawing/ Verification</i> (Penerarikan Kesimpulan)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat	40
4.2.1 Struktur Organisasi	40
4.2.2 Sistem Rekrutmen Siswa	42
4.2.3 Sistem Promosi	44
4.2.4 Pendanaan	47
4.3 Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat	49
4.3.1 Program Latihan	49
4.3.2 Target Prestasi	50
4.3.3 Sarana dan Prasarana	53
4.3.4 Sistem Evaluasi	54
4.4 Pembahasan	56
4.4.1 Pengelolaan	56
4.4.2 Pengembangan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metriks Instrumen	31
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sistem Penjenjangan Pembinaan Olahraga Prestasi (Kemenegpora, 2006)	8
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 3. Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data	36
Gambar 4. Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Usulan Topik Skripsi	67
Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	68
Lampiran 3. Metriks Instrumen	69
Lampiran 4. Instrumen Observasi	71
Lampiran 5. Instrumen Dokumentasi	72
Lampiran 6. Instrumen Wawancara	75
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian di SDN Batusari 7	80
Lampiran 8. Surat ijin Penelitian di SD Muhammadiyah	81
Lampiran 9. Surat ijin Penelitian di SD Miftahul Hidayah	82
Lampiran 10. Surat ijin Penelitian di SD KY Agen Giri	83
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian SDN Batusari 7	84
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian SD Muhammadiyah	85
Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian SD Miftahul Hidayah	86
Lampiran 14. Surat Balasan Penelitian SD KY Ageng Giri	87
Lampiran 15. Hasil Observasi di SDN Batusari 7	88
Lampiran 16. Hasil Dokumentasi di SDN Batusari 7	89
Lampiran 17. Hasil Wawancara di SDN Batusari 7	91
Lampiran 18. Hasil Observasi di SD Muhammadiyah	102
Lampiran 19. Hasil Dokumentasi di SD Muhammadiyah	103
Lampiran 20. Hasil Wawancara di SD Muhammadiyah	105
Lampiran 21. Hasil Observasi di SD Miftahul Hidayah	116
Lampiran 22. Hasil Dokumentasi di SD Miftahul Hidayah	117
Lampiran 23. Hasil Wawancara di SD Miftahul Hidayah	119
Lampiran 24. Hasil Observasi di SD KY Ageng Giri	137

Lampiran 25. Hasil Dokumentasi di SD KY Ageng Giri	138
Lampiran 26. Hasil Wawancara di SD KY Ageng Giri	140
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian di SDN Batusari 7	152
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian di SD Muhammadiyah	156
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian di SD Miftahul Hidayah	160
Lampiran 30. Dokumentasi Browsur SD Miftahul Hidayah	168
Lampiran 31. Surat Pemberitahuan Ekstrakurikuler Kepada Orang Tua	169
Lampiran 32. Surat Pernyataan Siswa dan Orang Tua	170
Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian di SD KY Ageng Giri	171
Lampiran 34. Dokumentasi Browsur SD KY ageng Giri	174

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyana (2014:79) pada mulanya pencak silat diciptakan manusia untuk memperoleh keamanan dari binatang buas. Tidak ada yang tahu kapan, dimana, dan bagaimana pertama kali proses tersebut berlangsung karena informasi yang tersedia sangat terbatas. Menurut Maryono dalam (Mulyana, 2014:87) Pencak silat sebagai refleksi dari nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia menurut sistem budaya yang dipengaruhi oleh lingkungan alam, dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia. Pencak silat memiliki aspek kesatuan yang bulat, yakni aspek-aspek mental, spiritual, beladiri, seni, dan olahraga. Organisasi pencaksilat di Indonesia diberi nama IPSI (Ikatan Pencak silat Indonesia) didirikan pada tanggal 18 Mei 1948 di Surakarta, diprakarsai oleh Mr. Wongsonegoro, yang saat itu menjabat sebagai Ketua Pusat Kebudayaan.

Pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan tidak hanya untuk sekedar mendidik melalui aktivitas gerak saja, tetapi mengajarkan tentang gerak siswa dan mengajar siswa untuk bergerak. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kesegaran jasmani (UU No. 3: 2005).

Seni beladiri di Indonesia telah dimasukkan di dalam Kompetensi Dasar (KD) pendidikan dan dicantumkan di dalam ruang lingkup materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Maka dari itu calon guru

PJOK di Indonesia setidaknya harus memiliki sedikit keterampilan seni beladiri asli

Indonesia agar dapat diwariskan kepada anak didiknya nanti. Selain di masukan didalam KD, olahraga pencak silat juga bisa di dapatkan oleh peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat yang di selenggarakan oleh sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non akademik yang bersifat positif bagi siswa siswi di sekolah yang dilaksanakan setelah jam pelajaran telah berakhir. Pada ekstrakurikuler ini siswa diperkenankan untuk memilih sendiri cabang olahraga yang diminatinya, serta disesuaikan dengan potensi atau bakat dirinya. Sekolah menyediakan wadah atau program yang bisa menyalurkan bakat atau minat siswa, dengan harapan siswa dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya sehingga akan timbul rasa kemandirian, kepercayaan diri, kreativitas, dan kebugaran jasmani, karena itulah diperlukan upaya pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler serta pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa agar dapat memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak dapat diraih dengan waktu yang singkat, namun pembinaan harus mulai dilakukan sejak dini agar atlet dapat menyadari potensi yang ada dalam dirinya sendiri.

“Sports-based extracurricular activities appeal to young people and benefit their social development (Bruening et al., 2015; Parker, Meek, & Lewis, 2014)”. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis olahraga menarik bagi kaum muda dan bermanfaat bagi perkembangan sosial mereka (Bruening et al., 2015; Parker, Meek, & Lewis, 2014).

Di kabupaten Demak sangat banyak sekali perguruan pencak silat, mulai dari PSHT, Perisai Diri, Kera Sakti, Tapak Suci, Bangau Ruyung, Satria Ruyung Sakti dan lain sebagainya. Perguruan Pencak silat banyak tersebar di sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Mranggen, mulai dari tingkat SD hingga tingkat

SMA sederajat. Dari survei awal saya sekolah dasar yang pernah menyelenggarakan ekstrakurikuler pencak silat adalah SDN Batusari 6, SDN Batusari 7, SDN Tegalarum 1, SD Muhammadiyah, SD Miftahul Hidayah dan SD Ky Ageng Giri. Dikecamatan Mranggen memiliki 9 gugus sekolah dasar dan pada setiap gugusnya ditempati oleh 6 sampai 7 sekolahan, dari 9 gugus terdapat 55 sekolah dasar.

Berdasarkan karakter anak sekolah dasar yang masih suka bermain-main dan bercanda, namun anak dituntut untuk menjadi peserta lomba saat ada kegiatan pertandingan. Maka dengan itu tentu memerlukan suatu program pembinaan yang baik untuk menyiapkan atlet dari usia dini agar bakat yang dimiliki dapat dikembangkan dan diharapkan dapat meraih prestasi dalam ajang perlombaan. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti mengangkat suatu masalah penelitian yang berhubungan dengan “Pembinaan Ektrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Berfokus Pada Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
- 1.2.2 Berfokus Pada Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, peneliti ingin menanyakan mengenai:

- 1.3.1 Bagaimana Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

- 1.4.1 Mengetahui Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
- 1.4.2 Mengetahui Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat dipakai sebagai bahan masukan pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di tingkat sekolah dasar.
- 1.5.2 Dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di tingkat sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pembinaan Olahraga

Pembinaan olahraga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan keolahragaan nasional (Syafii, Imam dan Mahfud Irsyada, 2011:40). Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (UU SKN No 3 Th 2005 Pasal 25 ayat 4).

Pembinaan olahraga di sekolah harus dapat dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan karena diharapkan nantinya dapat menghasilkan calon-calon atlet yang dapat berprestasi hingga tingkat nasional (Junaidi, 2003:55). Asdep Keserasian Kebijakan Pemda Kemenpora menyatakan “Olahraga pendidikan penting untuk melahirkan bibit-bibit atlet, jika pembibitannya baik, olahraga nasional akan bergerak kearah yang prima.

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Abdul Rosyid Eddy Hartoyo (2015:2247) dijelaskan bahwa pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan, yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan pembinaan olahraga adalah membentuk terwujudnya pembangunan watak dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional indonesia seutuhnya.

Pembinaan merupakan salah satu usaha atau tindakan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Bahwa untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, searah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai dan untuk mencapai prestasi optimal atlet juga diperlukan usaha dan daya melatih yang dituangkan dalam rencana program latihan tertulis yang tersusun secara sistematis sebagai pedoman arah kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut (Fajar Yulianto, 2015:1608) Pembinaan olahraga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan, diharapkan akan dapat mencapai prestasi yang bermakna. Menurut KONI dalam (koni.or.id) Penguatan fungsi organisasi koni pusat dan Provinsi, serta pengurus besar dan pengurus pusat induk cabang olahraga. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dari semua unsur baik pelatih, manajer, atlet, maupun staf, dan mengoptimalkan sarana prasarana olahraga guna meningkatkan prestasi atlet, kinerja pelatih dan manajer. Menurut Faillah Kurniawan dalam (penjaskes-09.blogspot.com) faktor pembinaan antara lain, faktor atlet, faktor pelatih, sarana dan prasarana, organisasi.

Pembinaan dalam cabang olahraga pencak silat harus memiliki atlet, pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, dan faktor dukungan. Semua aspek tersebut harus berjalan dengan baik dan berkesinambungan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing. Untuk mencapai sebuah prestasi yang maksimal

tentunya harus dilakukan sebuah pembinaan mulai sejak usia dini yang terstruktur dan terarah pada sumber daya manusianya. Kualitas SDM dapat tereksplorasi dengan maksimal melalui pembinaan olahraga yang sistematis. Pembinaan dilakukan dengan harapan yang tadinya hanya seorang atlet amatir dapat menjadi atlet yang profesional.

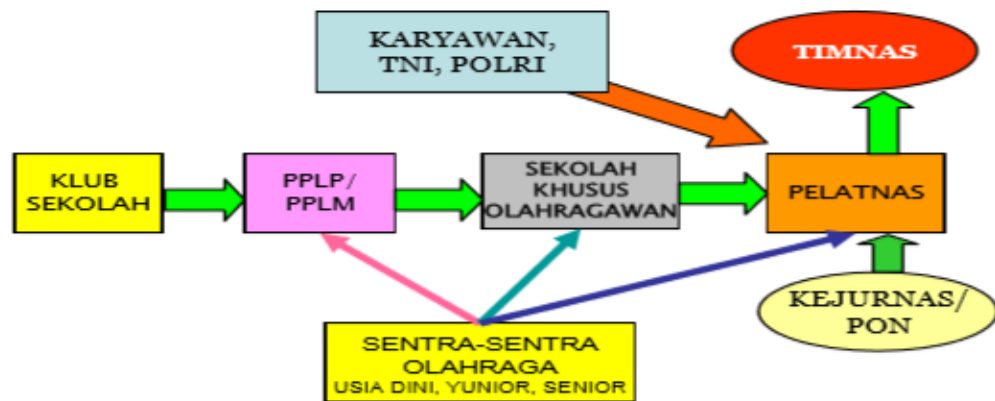
Menurut Wahjoedi, dkk (2009:15) menjelaskan bahwa pembinaan olahraga, selain akan sangat ditentukan oleh profesionalitas SDM juga ditentukan oleh dukungan fasilitas dan peralatan, kebijakan, dana, dan operasionalisasi manajemen pembinaan secara profesional. Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga membutuhkan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang kompeten. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh ekstrakurikuler sekolah maka proses pembinaan akan berjalan dengan baik. Selain sarana dan prasarana yang memadai, peran pelatih, kepala sekolah, dan wali murid dalam mendorong kemajuan atlet juga sangat penting untuk memberi motivasi dan pendanaan atlet.

Sasaran akhir dari setiap pembinaan olahraga adalah tercapainya prestasi tertinggi secara sportif dan elegan yang berdampak besar terhadap peningkatan harkat dan martabat daerah, bangsa, dan negara (Wahjoedi,dkk,2009:15).

2.1.2 Tahap-Tahap Pembinaan

Prestasi tinggi dalam suatu cabang olahraga mempunyai prasyarat berupa karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang bersangkutan, karena pada setiap cabang olahraga memiliki sifat yang spesifik, dan karena itu pula pembinaan olahraga merupakan bantuan secara sengaja

dan sistematis untuk memenuhi tuntutan tersebut agar dapat mencapai prestasi tertinggi.



Gambar 1. Sistem Penjenjangan Pembinaan Olahraga Prestasi (Kemenegpora, 2006)

Gambar ini menunjukkan secara sistematis penjenjangan atlet sampai dengan terbentuknya Tim Nasional yang akan ditugasi sebagai duta bangsa. Menurut Mutohir (2003:34) bahwa pembinaan olahraga melalui jalur pendidikan oleh Ditjora Deptiknas dimulai dengan peningkatan mutu penjas, pembinaan klub olahraga sekolah, peningkatan mutu PPLP, SK Ragunan dan PPLM.

2.1.2.1 Pemasalan

Pemasalan adalah upaya menggerakkan anak usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh. Dengan pemasalan yang baik cabang olahraga akan dikenal oleh masyarakat luas (Rubianto Hadi,2007:70). Berdasarkan penjelasan diatas melalui pemasalan olahraga di dalam pendidikan sekolah dasar diharapkan tersedianya banyak bibit atlet unggul untuk pencapaian prestasi yang optimal. Prestasi olahraga pencak silat juga sangat

ditentukan dari bagaimana strategi pemasalan yang dilakukan sehingga anak dapat diketahui bakat yang dimiliki sejak usia dini.

Mengidentifikasi potensi anak yang akan menjadi calon atlet berbakat adalah sebuah kaniscayaan, merupakan tuntutan dalam globalisasi prestasi olahraga. Demikian juga didalam olahraga, pengidentifikasian bakat tersebut sangat penting untuk (1) Menemukan calon atlet berbakat, (2) Memilih calon atlet pada usia dini, (3) memonitor secara terus menerus, dan (4) Membantu calon atlet menuju ke langkah penguasaan yang tertinggi (Arnot, 1984).

Jadi jelas, untuk meningkatkan prestasi perlu adanya bakat dan kemampuan yang ada pada diri atlet itu sendiri. Ini juga tercantum dalam Undang-Undang No. 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi: "Olahraga prestasi dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan prestasi untuk menciptakan prestasi" (2005:15). Adapun tujuan dari pemasalan olahraga adalah untuk 1) Meningkatkan kualitas tubuh yang terdiri dari kesehatan jasmani, rohani dan psikis, 2) Pembentukan watak dan kepribadian, dan 3) Menanamkan dasar-dasar keterampilan gerak untuk mencari bibit berbakat (Apta Mylsidayu dan Febi kurniawan,2015:29).

2.1.2.2 Pembibitan dan Pemanduan Bakat

Pembibitan olahraga merupakan sebuah tahapan penting dalam pembinaan olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga. Sistem pembinaan prestasi olahraga yang diikuti oleh sistem pembinaan olahraga di Indonesia yaitu mengerucut ke atas dimulai dengan yang paling bawah persiapan, pemantapan, spesialisasi dan prestasi. Jadi untuk

mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembibitan yang matang dan terstruktur dengan baik.

Pembibitan dan pemanduan bakat merupakan usaha sadar dan sistematis melalui kegiatan pendalaman (intensifikasi) terhadap hasil pemasangan di lembaga-lembaga pendidikan (di sekolah) atau bahkan di luar sekolah khususnya anak-anak yang tidak beruntung dengan tidak memiliki kesempatan untuk bersekolah. Olahraga pendidikan di sekolah secara nasional telah diimplementasikan melalui pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) secara intensif mulai jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Menurut Said Junaidi (2003:50) karakteristik atlet bibit unggul sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kelebihan kualitas bawaan sejak lahir.
- 2) Memiliki fisik dan mental yang sehat, tidak cacat tubuh dan postur tubuh yang sesuai dengan cabang olahraga yang diminati.
- 3) Memiliki fungsi organ tubuh yang baik seperti jantung, paru-paru, saraf dan lain-lain.
- 4) Memiliki kemampuan gerak dasar yang baik, seperti kekuatan, kecepatan, daya tahan, koordinasi, kelincahan dan lain-lain.
- 5) Memiliki inteligensi yang tinggi.
- 6) Memiliki karakter bawaan sejak lahir yang dapat mendukung pencapaian prestasi prima, antara lain waktu kompetitif tinggi, kemauan keras, tabah, pemberani, dan semangat yang tinggi.
- 7) Memiliki kegemaran olahraga.

Dari pengertian diatas kelanjutan proses pemasalan olahraga pencak silat adalah proses pembibitan. Semakin banyak atau semakin luas orang yang terlibat dalam pemasalan, diharapkan semakin banyak bibit-bibit unggul yang di temukan.

Sasaran tahap-tahapan pembinaan adalah agar atlet dapat mencapai puncak prestasi, yang pada umumnya disebut dengan *Golden Age* (Usia Emas). Tahap-tahapan ini didukung oleh program latihan yang baik, dimana perkembangannya dievaluasi secara periodik. Dengan puncak prestasi atlet dengan lama tahapan pembinaan 8 s.d 10 tahun.

2.1.2.3 Pembinaan Intensif

Menurut Wahjoedi dan I Putu Panca Adi dan Wasti Danardani (2009:14) Pembinaan intensif adalah pembinaan etlet-atlet berbakat dalam klub-klub, sekolah-sekolah unggulan olahraga atau sekolah khusus olahraga. Hanya melalui pembinaan secara intensif dan dilakukan secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan akan dapat dicapai prestasi puncak. Pepatah '*Practice Make Perfect*' yang didukung bakat besar berolahraga akan berakumulasi terhadap lahirnya generasi-generasi unggul yang berprestasi khusus/tinggi dalam bidang olahraga.

Menurut Bempa (1994), secara skematis keberhasilan pembinaan olahraga akan sangat ditentukan oleh berbagai faktor antara lain, kualitas atlet yang dibina, sarana prasarana, kualifikasi pelatih, pelatihan intensif (program pelatihan, jadwal berlatih, *try-in*, *try-out*, dan kompetisi), serta dukungan iptek olahraga. Khusus untuk dukungan iptek yang secara intensif, berkelanjutan dan aplikatif (*practicable*) akan dapat dipilih secara tepat dan cermat. Misalnya, mulai

tahap pemassalan, pembibitan, dan persemaian bibit, pemanduan bakat, *golden age*, pembinaan intensif, penyusunan program latihan, metode kepelatihan, nutrisi, pembinaan mental, tes pengukuran, analisa gerak/biomekanika, dan lain-lain. Pelatih yang *smart* senantiasa dapat melakukan pembinaan atlet melalui pendekatan iptek secara *up to date* dan yang tak kalah pentingnya adalah pelatih tersebut mampu mengimbangi persaingan pada tingkat yang lebih tinggi.

Sasaran akhir dari setiap proses pembinaan olahraga adalah tercapainya prestasi tertinggi secara sportif dan elegan yang berdampak besar terhadap peningkatan harkat dan martabat daerah, bangsa, dan negara.

2.1.2.4 Puncak Prestasi

Tahap akhir dari setiap proses pembinaan atlet olahraga adalah tercapainya prestasi tertinggi atau sering disebut dengan prestasi puncak yang tentunya harus di rencanakan, didesain, dirancang sedemikian rupa dengan sabaik-baiknya sehingga pada waktu yang tepat bisa meraihnya. Dalam mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang seperti pelatih, manajemen, organisasi, pendanaan, dan juga sarana dan prasarana yang memadai.

Menurut Said Junaidi (2003:1), pembinaan dan pengembangan olahraga sejak usia dini yaitu pada periode umur anak kurang lebih 6 tahun sampai dengan 14 tahun (6 s.d. 14 tahun), pada hakekatnya merupakan bagian dari kebijaksanaan nasional. Sedangkan menurut Awan Hariono (2005:139) pada anak usia 6-14 tahun kecenderungan setiap anak untuk tumbuh kearah tipe tubuh tertentu sudah mulai nampak. Dilihat dari arah pertumbuhan, tipe tubuh

manusia dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: 1) *mesomorph*, 2) *endomorph*, 3) *echomorph*. Dengan kecenderungan tersebut, dimungkinkan pada pelatih untuk melakukan pembinaan, terutama dengan pertimbangan kesesuaian tipe terhadap cabang olahraga tertentu.

Said Junaidi (2003:4) membagi tahapan usia dalam pencapaian prestasi olahraga dalam tiga kategori pengembangan dan pembinaan prestasi secara maksimal, yaitu: Tahap permulaan olahraga, tahap spesialisasi dan tahap prestasi puncak. Dalam setiap cabang olahraga memiliki karakteristik perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda, sehingga usia puncak prestasi yang dicapai setiap atlet cabang olahraga tidak selalu sama.

Menurut (Rubianto Hadi, 2007:69-72), dalam usaha pencapaian prestasi maksimal sebenarnya ada dua faktor yang menentukan, yaitu 1) Faktor internal dan 2) Faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah beberapa aspek yang harus dipenuhi dalam diri seorang atlet untuk dapat mencapai prestasi maksimal, seperti:

1) Faktor Psikologi Atlet

- (1) Rasa aman terhadap masa depan atlet harus terjamin.
- (2) Disiplin dalam hidup atlet dalam berlatih.
- (3) Motivasi yang besar dalam berlatih.
- (4) Motivasi latihan yang kuat dengan dilatih oleh pelatih yang handal.

2) Keadaan Konstitusi Tubuh Atlet

- (1) Bentuk dan proporsi atau antropometris tubuh yang sesuai dengan cabang olahraga pilihannya.

(2) Keadaan kebutuhan Fisik

- 3) Kemampuan fisik, seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan, koordinasi dan lain sebagainya.
- 4) Kesehatan baik fisik mau mental.
- 5) Keterampilan sebagai penguasaan teknik dan taktik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor diluar atlet yang mempengaruhi pencapaian prestasi maksimal, seperti:

- 1) Keadaan sarana prasarana olahraga.
- 2) Fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang menjamin kehidupan atlet.
- 3) Sistem kompetisi yang sistematis dan berkesinambungan.

2.1.3 Sarana Olahraga

Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga (Ricko Irawan, 2017:92). Sarana olahraga penjas adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pembelajaran penjas yang mudah dibawa kemana-mana dan ringan. Misalnya; bola, net, pemukul, lembing, balok, gada, kaset, simpai, cakram, peluru, dsb. Sarana merupakan unsur penunjang dalam melakukan olahraga, namun bila tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, maka pelaksanaan kegiatan olahraga tidak akan optimal (Seminar Prasarana Olahraga Untuk sekolah dan Hubungan dengan Lingkungan, 1978; dalam Ricko Irawan, 2017:92).

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga

(Soepartono, 2006:6). Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

1. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan contoh: bok tendangan, pelindung badan (*body protector*), pelindung kemaluan (*genital protector*), dan lain-lain.
2. Perlengkapan (*device*), yaitu: sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: bendera, garis batas, lampu pemenang, gong dan lain-lain.

2.1.4 Prasarana Olahraga

Prasarana atau perkakas olahraga adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang aktivitas olahraga, yang bisa dipindah, tetapi berat (semi permanen) misal: Matras, peti lompat, bangku swedia, meja pingpong, tiang lompat tinggi, trampolin, gawang, palang sejajar, palang bertingkat, palang tunggal. Fasilitas olahraga adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang aktivitas olahraga yang tidak bisa dibawa kemana-mana, yang bersifat permanen. Misal: lapangan, aula (GOR), kolam renang. Lapangan: rumput/sintetis sepak bola, keras: tenis, bulutangkis, grafel: softball, voli, *track and field jogging track*, pasir: voli pantai (Wirjasanto, 1984:154; dalam Ricko Irawan, 2017:92-93).

Prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga (Sagne dan Brigs dalam Latuheru, 1988:13; dalam Ricko Irawan, 2017:92). Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang

merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana di definisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen atau susah dipindahkan (Soepartono,2000:5).

2.1.5 Ekstrakurikuler

2.1.5.1 Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang waktunya diluar waktu yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, palang merah indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama atau nasional, dan lain-lain (Usman, 2010:148).

Program ekstrakurikuler merupakan kelanjutan dari program intrakurikuler, dimana gerak dasar dan keterampilan dasar cabang olahraga tertentu diajarkan, dengan demikian pengembangan kegiatan ekstrakurikuler harus berdasarkan minat, bakat dan potensi siswa, namun dalam pengorganisasian operasionalnya merupakan program terpisah, sehingga perlu mendapatkan perhatian masalah pembiayaan, tenaga guru/pelatih, sarana dan prasarana. Bentuk kegiatannya sudah harus dimasukan kegiatan kompetensi, pertandingan/ perlombaan berjenjang (Sugijono, 2000:70-84).

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka

mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Secara khusus kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk:

1. Menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.
2. Memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi siswa secara utuh.
3. Pengembangan aspek afektif (nilai moral dan sosial dan psikomotor (keterampilan) untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa.
4. Membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan diluar jam pelajaran).

Menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan (1987: 9) dalam buku proses belajar mengajar di sekolah, tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

2.1.5.2 Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Menurut Drs. B. Suryosubroto (2009:302) begitu banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi.

Yang bertugas memberi pengarahan dan pembinaan dalam ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Adapun tugas-tugas seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler oleh Made Pidate dalam buku Supervisi Pendidikan yang dikutip oleh Drs.B.Suryosubroto dikatakan sebagai berikut:

1. Tugas mengajar
 - 1) Merencanakan aktivitas
 - 2) Membimbing aktivitas
 - 3) Mengevaluasi
2. Ketatausahaan
 - 1) Mengadakan presensi
 - 2) Menerima dan mengatur keuangan
 - 3) Mengumpulkan nilai
 - 4) Memberikan tanda penghargaan
3. Tugas-tugas umum adalah mengadakan pertandingan, pertunjukan, perlombaan dan lain-lain.

Sekolah merupakan sarana dasar yang dijadikan untuk pembinaan dan pengembangan bakat olahraga yang dimiliki oleh anak, upaya dalam pembibitan dan pemanduan bakat siswa adalah melalui program ekstrakurikuler di sekolah.

Menurut Junaidi (2003:63-64) sistem pengelolaan program ekstrakurikuler yaitu:

1. Penyusunan Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa-siswi yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya menuju prestasi. Program ini merupakan kelanjutan dari program intrakurikuler, dengan demikian pengembangan program ekstrakurikuler harus berdasarkan pada cabang olahraga yang telah diajarkan di sekolah yaitu:

- 1) Gerak dasar atletik;
- 2) Nomor-nomor atletik tertentu;
- 3) Senam dasar, senam ketangkasan, senam irama;
- 4) Permainan kecil, dengan alat atau tanpa alat;
- 5) Permainan bola besar meliputi sepak bola, bola tangan, bola basket, bola voli, dan lain-lain; serta
- 6) Olahraga pilihan (memilih 2 dari 7 cabang olahraga pilihan, yaitu renang, pencak silat, bulutangkis, tenis meja, sepak takraw, olahraga tradisional tertentu).

2. Pengelolaan Program Ekstrakurikuler

Didalam pengelolaan operasionalnya antara program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler harus menjadi satu kesatuan, yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan guru penjas sebagai pelaksana.

3. Pembiayaan Program Ekstrakurikuler

Untuk kegiatan ekstrakurikuler diperlukan pendanaan untuk membiayai antara lain: honor guru atau pelatih, pembelian alat dan perlengkapan olahraga, serta lapangan atau gedung pertandingan dan kompetisi. Oleh karena ini belum atau tidak disediakan oleh pemerintah, maka sekolah dianturkan mencari dana melalui usaha-usaha yang sah.

2.1.6 Pencak Silat

Pencak silat adalah salah satu budaya nenek moyang bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan dan disebarluaskan keberadaannya Sucipto, 2007 (dalam Abdul Rosyid Eddy Hartoyo, 2015: 2247). Menurut Mr. Wongsonegoro dalam Sucipto (2004: 26) pencak adalah gerakan serang bela, berupa tari dan barirama dengan peraturan adad kesopanan tertentu, yang bisa dipertunjukkan di depan umum dan silat adalah intisari dari pencak, yakni kemahiran untuk berkelahi atau membela diri mati-matian yang tidak dapat dipertunjukkan didepan umum.

Pencak silat adalah salah satu budaya nenek moyang yang berupa seni bela diri dalam bentuk gerakan serang dan tarian yang memiliki aturan tertentu dengan tujuan untuk dipertunjukkan didepan umum atau membela diri dari musuh. Di Indonesia istilah pencak silat baru mulai digunakan setelah berdirinya top organisasi pencak silat (IPSI). Sebelumnya di daerah Sumatera lebih dikenal dengan istilah Silat, sedangkan di tanah Jawa kebanyakan dikenal dengan istilah Pencak Silat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pencak silat memiliki pengertian permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan atau tanpa sengaja. Penjelasan dari segi ilmu bahasa tidak selalu diterima oleh para pendekar perguruan. Menurut para pendekar, istilah pencak silat dibagi dalam dua artian yang berbeda. Menurut guru pencak silat Bawean, Abdus Syukur (dalam Maryono; 1998) menyatakan sebagai berikut:

“Pencak adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar, yang disertakan dengan gerakan berunsur komedi. Pencak dapat dipertontonkan sebagai sarana hiburan, sedangkan silat adalah unsur teknik bela diri menangkis, menyerang, dan mengunci yang tidak dapat diperagakan di depan umum”.

Pada mulanya pencak silat diciptakan manusia untuk memperoleh keamanan dari binatang buas. Tidak ada yang tahu kapan, dimana, dan bagaimana pertama kali proses tersebut berlangsung karena informasi yang tersedia sangat terbatas. Namun demikian menurut catatan sejarah, pencak silat berkembang di kawasan Indonesia seperti diungkapkan oleh Draeger (1992:32; dalam Maryono:1998:37) “*pentjak-silat is certainly to be termed a combative form indigenous to Indonesia. But it is a synthesis product, not purely autogenic endeavor*”.

Pencak silat sebagai refleksi dari nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia menurut sistem budaya yang dipengaruhi oleh lingkungan alam, dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia (Maryono, 1998). Pencak silat memiliki aspek kesatuan yang bulat, yakni aspek-aspek mental, spiritual, beladiri, seni, dan olahraga. Organisasi pencaksilat di Indonesia diberi nama IPSI (Ikatan Pencak

silat Indonesia) didirikan pada tanggal 18 Mei 1948 di Surakarta, diprakarsai oleh Mr. Wongsonegoro, yang saat itu menjabat sebagai Ketua Pusat Kebudayaan.

2.1.7 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini mengenai pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Berdasarkan eksplorasi peneliti ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Hasil penelitian dari Sustiyo Wandu pada tahun 2013 yang berjudul "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang". Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, meliputi cara perekrutan atlet, program latihan, sarana dan prasarana, serta fasilitas atlet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengambilan data menggunakan teknik triangulasi. Langkah-langkah analisis data dalam artikel ini antara lain adalah 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan/ verifikasi. Hasil penelitian dari artikel ini terhadap lima siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dipilih secara acak diperoleh hasil, antara lain: 1) siswi-siswi yang memiliki kegemaran terhadap olahraga, sedari kecil sudah mengikuti kegiatan olahraga pilihannya masing-masing. 2) Faktor minat internal siswa masih di pengaruhi oleh orang-orang terdekat mereka, terutama orang tua siswa, sahabat dekatnya maupun pelatih yang mengampunya. 3) Kemampuan yang dimiliki siswa secara alami adalah bakat, manusia secara alamiah memiliki potensi yang berbeda-beda termasuk keterampilan dalam bidang olahraga. 4) Prestasi terbaik hanya dapat dicapai bila pembinaan dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek pelatih

seutuhnya. Persamaan dalam artikel ini dengan penelitian peneliti adalah 1) Sama-sama melakukan penelitian mengenai proses pembinaan, 2) Memiliki teknik penelitian yang sama. Perbedaan dalam artikel ini adalah mengenai objek yang berbeda mengenai pembinaan prestasi ekstrakurikuler dengan penelitian mengenai pembinaan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian dari Kamarudin pada tahun 2017 yang berjudul "Pembinaan Atlet PPLP Cabang Pencak Silat Provinsi Riau Periode 2006-2008". Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan atlet PPLP cabang pencak silat Provinsi Riau periode 2006-2008, yang meliputi cara rekrutmen atlet, kemampuan pelatih, sarana dan prasarana, serta prestasi atlet PPLP pencak silat Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dan teknik pengambilan data melalui observasi dan wawancara terstruktur. Untuk memudahkan menganalisa data, maka setiap data di hitung dalam bentuk persentase guna menjelaskan kandungan setiap masalah yang peneliti teliti. Data penelitian ini di persentasekan di sajikan dalam bentuk tabel, supaya masalah yang diuraikan lebih jelas, penyajian data disatukan sesuai dengan masalah da hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hasil dari artikel penelitian ini antara lain adalah 1) Secara kualitatif rekrutmen atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dapat dikategorikan baik (80,8%), 2) Secara kualitatif kemampuan pelatih PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dapat dikategorikan baik (86,3%). 3) Secara kualitatif sarana dan prasarana PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dapat dikategorikan cukup (63,3%). 4) secara kualitatif prestasi atlet PPLP Pencak Silat Provinsi Riau dapat dikategorikan kurang (40%). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai proses pembinaan, dan perbedaan dalam

artikel ini dengan skripsi yang sedang dikerjakan peneliti adalah mengenai objek yang berbeda mengenai pembinaan atlet dengan penelitian mengenai pembinaan ekstrakurikuler.

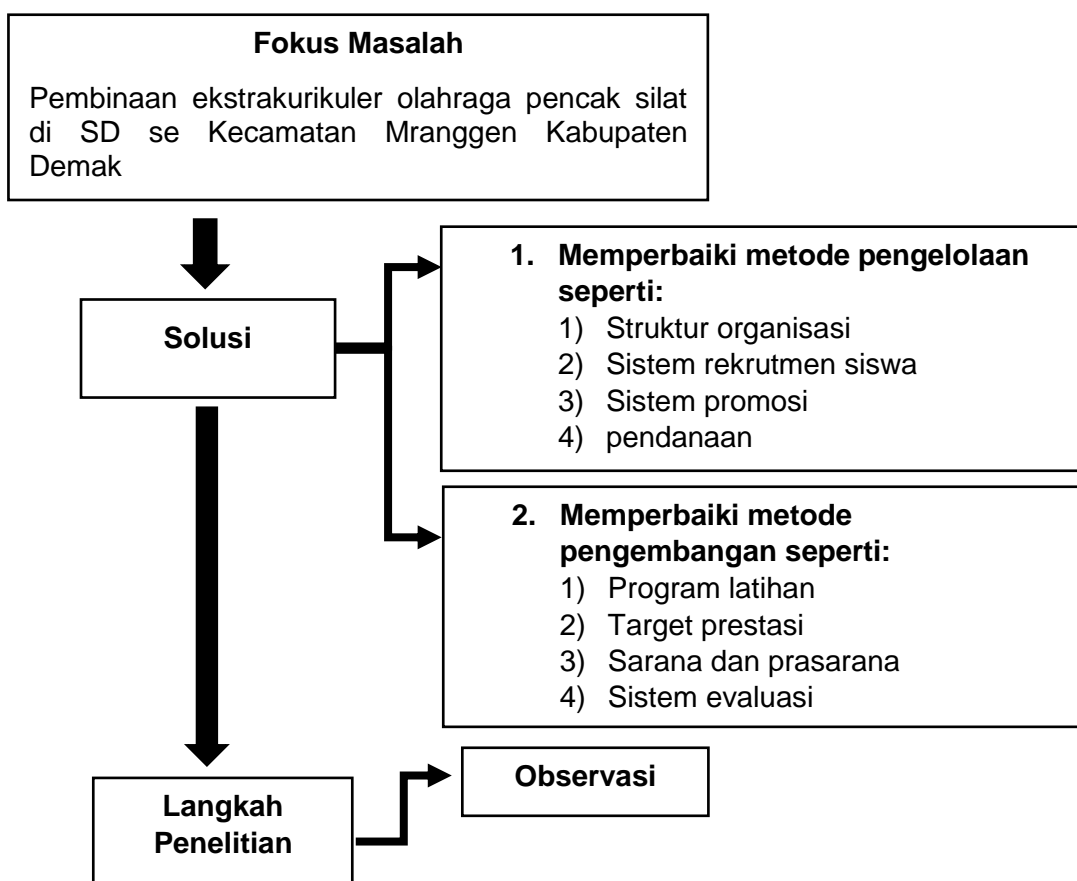
Hasil penelitian dari Kamal Firdaus pada tahun 2011 yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang”. Dilaksanakan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi (1) context yang meliputi penyebaran informasi, dukungan pemerintah dan masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia (2) input meliputi seleksi penerimaan etlet, pelatih dan asisten pelatih, kelayakan sarana dan prasarana, pembiayaan pelaksanaan program pembinaan (3) proses meliputi pelaksanaan program latihan, sistem promosi dan degradasi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi (4) product meliputi keberhasilan program pembinaan prestasi daerah, dan prestasi regional, prestasi nasional dan internasional. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah *CIPP Model (Stufflebeam’s)* ditinjau dari tahapan-tahapan *Context, Input, Process, dan Product*. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara, sedangkan dokumentasi berupa arsip yang ada digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dalam artikel ini adalah 1) *Context* pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang, (situasi atau latar belakang yang mempengaruhi perencanaan pembinaan program pembinaan) sudah pada kondisi yang baik, terutama untuk penyebaran informasi dan sumber daya manusia yang ada. Akan tetapi masih terdapat kekurangan pada dukungan pemerintah dan masyarakat yang belum baik. 2) *Input*

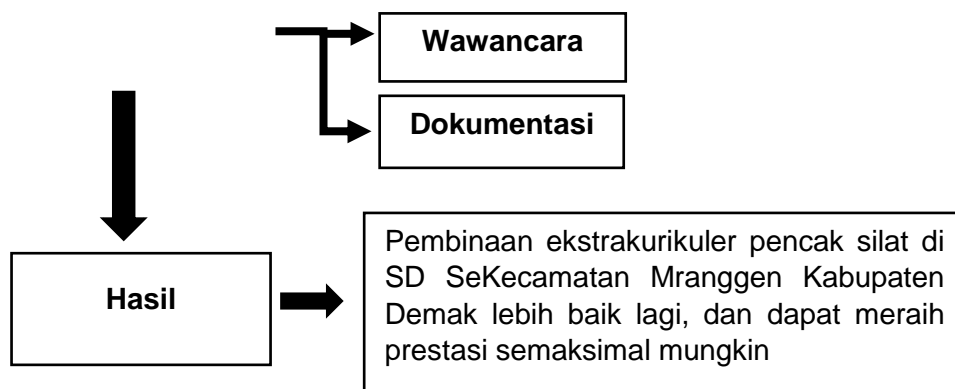
pembinaan olahraga tenis lapangan (kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program pembinaan) yang ada di Kota Padang pada dasarnya sudah baik. Aspek penerimaan atlet, seleksi pelatih, dan kelayakan sarana sudah baik, sedangkan aspek biaya pelaksanaan program belum bisa dikatakan baik. 3) *Process* pembinaan olahraga tenis lapangan (pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan apa yang direncanakan) yang meliputi pelaksanaan program latihan, sistem promosi dan degradasi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi pada dasarnya sudah baik. Hanya aspek kesejahteraan dan transportasi yang masih dirasakan kurang bagi pengurus, pelatih maupun atlet. 4) *Product* pembinaan olahraga tenis lapangan (hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan program) yang meliputi keberhasilan program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kota Padang sudah bisa dikatakan baik. Persamaan dalam artikel ini dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti terletak pada objek pembinaan, dan sedangkan perbedaannya terletak pada judul, metode, teknik dan analisis yang berbeda sehingga memiliki hasil yang berbeda.

Hasil penelitian dari Abdul Rosyid Eddy Hartoyo pada tahun 2013/2014 yang berjudul "Survei Pembinaan Pencak Silat di Perguruan Pencak Silat Se-Kabupaten Wonogiri Tahun 2013/2014". Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pembinaan pencak silat yang terdiri dari, atlet, pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, dukungan, di perguruan pencak silat se-Kabupaten Wonogiri tahun 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, berupa angka-angka. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data menggunakan teknik triangulasi data antara lain observasi, wawancara dan

dokumentasi. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian dari artikel penelitian ini adalah 1) kualitas atlet di perguruan persinas ASAD dikategorikan tidak baik karena tidak memperhatikan item anak usia dini. 2) kualitas atlet di perguruan anak naga dapat dikategorikan tidak baik karena tidak memperhatikan item-item sesuai dengan teori “*sport search*”. 3) kualitas atlet di perguruan tapak suci dikategorikan tidak baik karena tidak memperhatikan item-item sesuai dengan teori “*sport search*”. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai pembinaan pencak silat. Dan perbedaan dalam artikel ini dan skripsi yang sedang dikerjakan peneliti adalah mengenai objek yang diteliti, pembinaan pencak silat di perguruan sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai pembinaan ekstrakurikuler pencak silat.

2.1.8 Kerangka Konseptual





Gambar 2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah alur pemikiran dalam penyusunan skripsi yang dapat mempermudah peneliti untuk mempelajari dan memahami dalam proses penyusunan skripsi. Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu dalam memperoleh data yang dijadikan untuk bahan dikaji sebagai data penelitian yang berfokus pada permasalahan yang sedang dihadapi peneliti, pencarian solusi untuk memecahkan masalah, dan mencari langkah-langkah dalam penelitian sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Arif Furchan dalam (Andi Prastowo, 2011:8) menjelaskan penggunaan metode dalam suatu penelitian adalah untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan cara-cara ilmiah agar menghasilkan kebenaran yang objektif.

Metode penelitian yang digunakan, ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian yang diharapkan. Metode adalah cara/prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Meneliti adalah mencari data yang teliti/akurat (sugiyono, 2010:50). Penguasaan metodologi penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan permasalahan yang akan diteliti, agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, maksudnya data yang terkumpul berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan

perilaku yang dapat diamati (Meleong, 2010:4). Dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Istilah "*naturalistic*" menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami (Suharsimi Arikunto, 2002:11-12).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei dan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif harus bersifat "*perspetif emic*" yang artinya memperoleh data bukan "sebagai mana seharusnya", bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami di rasakan, dan difikirkan oleh partisipan/ sumber data.

3.3 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian. Tempat penelitian yang akan dituju adalah seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Mranggen yang menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang sekarang masih aktif melaksanakan program kegiatan tersebut.

3.2.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini berfokus pada Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Berdasarkan survei awal penelitian pada Sekolah Dasar di Kecamartan Mranggen yang masih

menyelenggarakan ekstrakurikuler pencak silat adalah SDN Batusari 7, SD Muhammadiyah, SD Miftahul Hidayah, dan SD Ky Ageng Giri. Oleh karena itu, ke 4 sekolah tersebut akan menjadi sasaran penelitian, sebagai sasaran dalam penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, Guru PJOK, dan Pelatih Ekstrakurikuler.

3.4 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Menyusun instrumen penelitian dilakukan sesudah peneliti telah memahami sepenuhnya apa yang menjadi variabel penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antara variabel merupakan model penting bagi penyusunan instrumen untuk dapat menterjemahkannya menjadi sub variabel, indikator, deskriptor, dan butir-butir pertanyaan.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Septian Williyanto (2016:82), yang dimaksud instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidak sempurnaan dalam metode

pengumpulan data akan berakibat fatal, yaitu berupa tidak *crediblenya* data, sehingga hasil penelitian tidak bisa dipertanggung jawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik (Rahardjo, 2011:1).

Penggunaan istilah “data” sebenarnya meminjam istilah yang lazim dipakai dalam metode penelitian kualitatif yang biasanya berupa tabel angka. Namun, didalam metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian (Rahardjo, 2011:1).

Dalam metode penelitian kualitatif, biasanya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diambil sesuai dengan matrik instrumen pada tabel 1.

Tabel 1. Matrik Instrumen

Ruang Lingkup	Fokus Masalah	Identifikasi	Metode	Sasaran
Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD Se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak	1. Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Struktur organisasi	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
			Dokumentasi	Kelengkapan data administrasi
		2) Sistem rekrutmen siswa	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
			Dokumentasi	Kelengkapan data administrasi

		3) Sistem promosi	Wawancara	Kepala sekolah, Guru dan Pelatih	
			Dokumentasi	Kelengkapan data administrasi	
		4) Pendanaan	Wawancara	Kepala sekolah, Guru dan Pelatih	
			Dokumentasi	Kelengkapan data administrasi	
		2. Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Program latihan	Wawancara	Kepala sekolah, Guru dan Pelatih
				2) Target prestasi	Kepala sekolah, Guru dan Pelatih
	3) Sarana dan prasarana		Observasi	Fasilitas	
			Wawancara	Kepala sekolah, Guru dan Pelatih	
			Dokumentasi	Fasilitas	
	4) Sistem evaluasi		Wawancara	Kepala sekolah, Guru dan Pelatih	

3.4.2.1 Observasi

Observasi merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif, karena sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perilaku fisik dan perilaku verbal dari subjek peneliti. Menurut Hamid Darmadi (2011:247) observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel dan terbuka untuk dapat mencatat segala yang muncul baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

Observasi pengamatan merupakan instrumen lain yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian melalui pengamatan langsung. Pengamatan langsung dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan,

proses atau penampilan tingkah laku seseorang. Dalam melakukan observasi/ pengamatan, peneliti harus membuat atau menyusun jenis kata gori tentang sesuatu yang akan diamati sebagai panduan observasi.

“Seseorang observer dalam melakukan pengamatan sesuatu untuk mengumpulkan sejumlah data penelitian, harus cermat, jujur atau objektif, terfokus pada data yang relevan dan mampu membedakan katagori dari setiap objek pengamatannya” (Faisal, 1989:83).

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Septian Williyanto (2016:82) mengemukakan, observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Ditambahkan bahwa observasi adalah pengujian secara internasional atau bertujuan suatu hal, khususnya untuk maksud mengumpulkan data. Metode observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi yang menerapkan observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.

3.4.2.2 Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data melalui mengorek data atau jawaban dari responden secara langsung atau bertatap muka (Suharsimi Arikunto dalam Septian Williyanto, 2016:83). Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung, yaitu metode pengumpulan data dengan mempergunakan interview sebagai alat.

Rahardjo (2011:2) wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti

saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.

Esterberg (2002) mendefinisikan *interview* sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut (Moleong, 2005:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, seorang yang menjawab pertanyaan itu. metode wawancara dipilih karena data utama dalam penelitian ini adalah perilaku verbal, dan teknik wawancara ini dapat menggali informasi suatu data yang diketahui oleh seseorang yang diteliti, dan juga mendapatkan informasi.

Pada dasarnya pelaksanaan wawancara merupakan suatu proses pembicaraan antara seseorang dengan orang lain, akan tetapi bukan pembicaraan seperti “bercengkrama” sesama sahabat. Pembicaraan atau wawancara yang akan dilakukan akan terarah pada pengumpulan data penelitian sesuai dengan pedoman wawancara yang terlebih dahulu disediakan. Pedoman wawancara, sebenarnya tidak jauh berbeda dengan angket/ kuesioner. Bahkan kadang-kadang angket tersebut digunakan sebagai pedoman wawancara.

3.4.2.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen, dimana dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan dokumen lainnya, bisa juga berasal dari hasil rekaman /video dan juga foto kamera digital yang diabadikan sebagai bukti penelitian (Suharsimi Arikunto dalam Septian Williyanto, 2016:83). Dokumentasi adalah mencari data atau mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002:206).

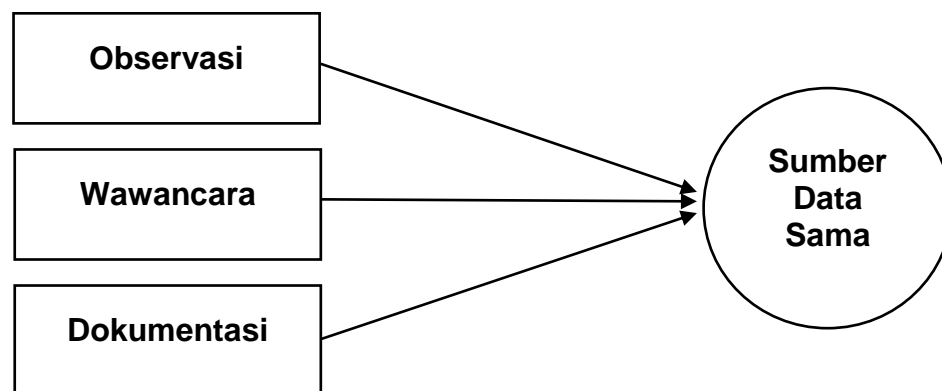
Hasan (2002:87) mengemukakan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Rahardjo (2011:4) selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang bermakna.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

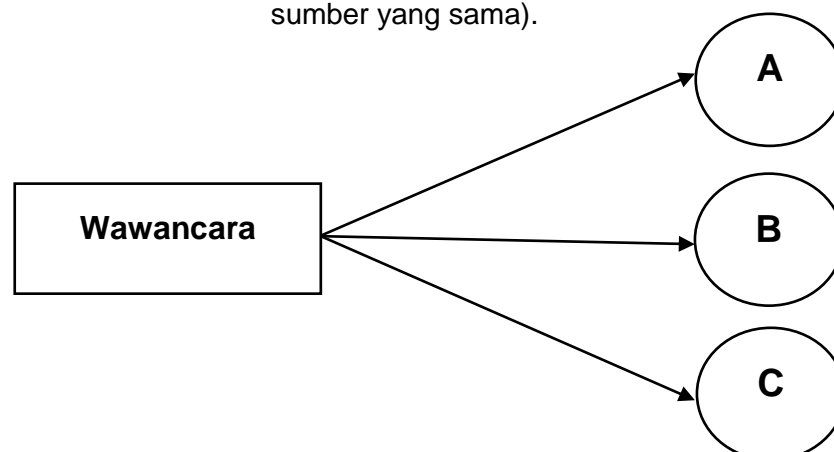
Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas

data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar 3. Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama).



Gambar 4. Triangulasi “sumber” pengumpulan data (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A,B, dan C).

Triangulasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pola pembinaan ekstrakurikuler pencak silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, sarana prasarana,

dan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Sekolah yang akan dijadikan sebagai tujuan penelitian diantaranya adalah SDN Batusari 6, SDN Batusari 7, SDN Tegalarum 1, SD Muhammadiyah, SD Miftahul Hidayah, dan SD Ky Ageng Giri.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Berikut adalah aktivitas dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3.6.2 *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang digunakan untuk menyajikan dalam dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3 *Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk metode wawancara, telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran yaitu kepala sekolah, guru PJOK, dan pelatih ekstrakurikuler. Masing-masing sasaran diberikan 16 butir pertanyaan yang terdiri dari dua fokus masalah yaitu pengelolaan dan pengembangan, yang masing-masing dipecah menjadi 4 identifikasi antara lain: 1) struktur organisasi, 2) sistem rekrutmen siswa, 3) sistem promosi, 4) pendanaan, 5) program latihan, 6) target prestasi, 7) sarana dan prasarana, 8) sistem evaluasi.

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Dasar SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Di kecamatan tersebut terdapat 55 Sekolah Dasar yang dibagi menjadi sembilan gugus dan setiap gugusnya terdapat 6-7 Sekolah Dasar. Sesuai dengan observasi awal peneliti, ada empat sekolah dasar yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat antara lain yaitu 1) SD KY Ageng Giri, 2) SD Miftahul Hidayah, 3) SDN Batusari 7, dan 4) SD Muhammadiyah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, telah diperoleh informasi mengenai gambaran pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di

SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan di masing-masing sekolah dasar yang menyelenggarakan ekstrakurikuler pencak silat. Wawancara tersebut dilakukan kepada kepala sekolah, pelatih dan guru PJOK, namun peneliti tidak melakukan wawancara kepada semua guru PJOK di setiap sekolah dikarenakan 2 dari 4 sekolah tidak mengikut sertakan guru PJOK didalam proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat. Berikut ini peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

4.2 Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat

4.2.1 Struktur Organisasi

1. SD KY Ageng Giri

Ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD KY Ageng Giri tidak memiliki struktur organisasi secara khusus ataupun tertulis. Mengingat siswa-siswi sekolah dasar masih terlalu kecil untuk diberikan tanggung jawab yang begitu besar sehingga struktur organisasi di SD KY Anggeng Giri hanya terdiri dari penanggung jawab yaitu kepala sekolah ibu Liya Millati, S.Pd. dan koordinator yaitu pembina ekstrakurikuler bapak Said Ainul Mujab. Struktur tersebut tidak terbentuk secara tertulis, sehingga tidak ada surat keterangan kepengurusan organisasi. Perguruan pencak silat di SD KY Ageng Giri adalah Perisai Diri (PD).

2. SD Miftahul Hidayah

Ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD Miftahul Hidayah tidak memiliki struktur organisasi secara khusus ataupun tertulis, hanya terdiri dari penanggung jawab yaitu kepala sekolah bapak Ahmad Nur Halimi,

S.Pd. dan pelatih ekstrakurikuler yaitu bapak Khoirur Rozikin. Struktur organisasi masuk didalam papan struktur organisasi sekolah sehingga tidak terdapat papan struktur organisasi secara khusus dan surat keterangan kepengurusan organisasi. Perguruan pencak silat di SD Miftahul Hidayah adalah Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT).

3. SDN Batusari 7

Ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SDN Batusari 7 tidak memiliki struktur organisasi secara khusus ataupun tertulis, hanya terdiri dari penanggung jawab yaitu kepala sekolah bapak Faozi, S.Pd., M.Pd., koordinator ekstrakurikuler ibu Siti Jazilah, A.Ma.Pust. dan pelatih ekstrakurikuler yaitu bapak Abdul Ghofar. Sehingga di SD Batusari 7 tidak terdapat papan struktur organisasi dan surat keterangan kepengurusan organisasi Perguruan pencak silat di SDN Batusari 7 adalah Perisai Diri (PD).

4. SD Muhammadiyah Pucang Gading

Ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD Muhammadiyah Pucang Gading tidak memiliki struktur organisasi secara khusus ataupun tertulis, hanya terdiri dari penanggung jawab sekaligus pelatih yaitu kepala sekolah bapak Mukhammad Sobirin, S.Pd. dan guru PJOK sekaligus pembantu pelatih ekstrakurikuler yaitu bapak Anwar Hidayat, S.Pd. Perguruan pencak silat di SD Muhammadiyah adalah Tapak Suci.

4.2.2 Sistem Rekrutmen Siswa

1. SD KY Ageng Giri

Sistem rekrutmen siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD KY Ageng Giri adalah dengan cara pendataan siswa disetiap kelas, melalui penawaran atau promosi yang dilakukan oleh guru mengenai ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah. Ekstrakurikuler yang ditawarkan mulai dari yang wajib sampai pada ekstra pilihan, lalu siapa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat akan didata oleh guru yang menawarkannya.

Ekstrakurikuler pencak silat di SD KY Ageng Giri tidak mengadakan seleksi bagi siswa yang ingin mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan yang diikuti siswa sesuai dengan minatnya masing-masing. Dengan harapan siswa bersemangat untuk berlatih dan tidak bermalas-malasan karena tidak ada sistem paksaan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. SD Miftahul Hidayah

Sistem rekrutmen siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Miftahul Hidayah adalah dengan cara pengisian formulir dan surat pernyataan mengenai kesanggupan mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih, tentunya dengan penuh tanggung jawab serta siap mematuhi tata terbib yang telah ditetapkan oleh sekolah maupun pembina ekstrakurikuler. Surat pernyataan tersebut harus diisi sesuai dengan persetujuan orang tua atau wali murid sehingga tidak ada paksaan dari pihak sekolah.

Pengisian formulir tersebut berisikan ekstrakurikuler wajib dan pilihan, dari peraturan sekolah ekstrakurikuler olahraga pencak silat masuk dalam ekstra pilihan yang hanya boleh di ikuti oleh siswa kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6. Tetapi sebenarnya pelatih tidak memberikan batasan kelas untuk siswa yang ingin mengikuti kegiatan tersebut, semua peraturan yang dijalankan sesuai dengan kebijakan sekolah.

Untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD Miftahul Hidayah tidak ada proses seleksi khusus, semua sesuai dengan minat anak dan sesuai persetujuan orang tua atau wali murid masing-masing. Seleksi dilakukan oleh pelatih kepada siswa ketika ingin menghadapi suatu perlombaan, seleksi di lakukan untuk melihat kemampuan setiap anak dan perkembangan saat mengikuti latihan rutin hari sabtu pada pukul 10.30-11.30 WIB. Siswa yang terpilih nantinya akan diberikan jadwal latihan tambahan oleh pelatih di setiap hari minggu pada pukul 08.00-09.30 WIB.

3. SDN Batusari 7

Di SDN Batusari 7 mengadakan ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang harus di ikuti oleh siswanya. Sehingga sistem rekrutmen siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Batusari 7 adalah dengan cara siswa memilih ekstrakurikuler pilihan yang ditawarkan oleh sekolah secara bebas tanpa adanya paksaan dan batasan kelas. Karena ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah hanya sebatas tempat untuk mengembangkan bakat dan potensi anak sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Semua siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas

6 bebas mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang di laksanakan setiap hari jum'at pada pukul 15.00-16.45 WIB, tanpa adanya pengisian formulir dan proses seleksi secara khusus. Namun pelatih sebenarnya menganjurkan kepada kepala sekolah untuk membatasi kelas yang mengikuti kegiatan tersebut, yaitu minimal kelas 3 SD agar lebih mudah untuk dilatih.

4. SD Muhammadiyah Puncang Gading

Untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD Muhammadiyah tidak perlu mendaftar atau mengisi formulir pendaftaran, cukup dengan syarat siswa siswi SD Muhammadiyah semua boleh mengikuti kegiatan tersebut. Sistem rekrutmen siswa bersifat secara bebas tanpa ada batasan kelas. Semua siswa siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 diperbolehkan untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan minat dan tanpa adanya paksaan dari pihak sekolahan.

Mengingat anak sekolah dasar masih dalam proses pembibitan maka sekolah tidak mengadakan seleksi apapun untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat. Seleksi diadakan hanya saat ingin menghadapi sebuah perlombaan dengan adanya jadwal latihan tambahan untuk siswa yang terpilih. Saat ingin menghadapi sebuah perlombaan, siswa yang terpilih setiap hari diberikan jadwal latihan ketika jam kosong atau diambil dari kelas untuk berlatih dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perlombaan tersebut.

4.2.3 Sistem Promosi

1. SD KY Ageng Giri

Sistem promosi yang dilakukan di SD KY Ageng Giri melalui sosialisasi pada saat penerimaan peserta didik baru melalui gambar-gambar ekstrakurikuler yang tercetak di dalam browsur yang disediakan oleh sekolah. Tidak hanya melalui browsur namun juga melalui pentas seni pada kegiatan akhir tahun mengenai kreativitas anak, kegiatan tersebut bertujuan untuk menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan tersebut, sehingga setiap awal tahun peserta ekstrakurikuler pencak silat semakin bertambah.

2. SD Miftahul Hidayah

Sistem promosi yang dilakukan di SD Miftahul Hidayah adalah dengan cara sosialisasi yang dilakukan guru kepada peserta didik sejak duduk dibangku kelas 1 melalui browsur sekolah. Penawaran ekstrakurikuler ditawarkan kepada siswa dengan panduan orang tua melalui surat edaran dari sekolah. Surat edaran tersebut terdiri dari surat pemberitahuan ekstrakurikuler yang di tawarkan dan surat pernyataan yang harus di isi oleh anak dan orang tua atau wali murid mengenai ekstrakurikuler yang ingin di ikuti oleh anak.

Jadi semua ekstrakurikuler yang di ikuti siswa sesuai dengan minat dan dalam persetujuan orang tua atau wali murid. Untuk menarik minat dan semangat anak dalam berlatih, sekolah memberikan uang pembinaan kepada siswa yang berprestasi. Dan selalu mendukung dan memberikan dana kepada anak untuk mengikuti ajang perlombaan. Semua itu dilakukan agar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut, dan prestasi anak semakin meningkat.

3. SDN Batusari 7

Sistem promosi yang dilakukan di SDN Batusari 7 adalah dengan cara memberikan surat pemberitahuan atau surat edaran kepada orang tua atau wali murid mengenai ekstrakurikuler yang di selenggarakan sekolah. Sekolah tidak menyediakan brosur seperti sekolah-sekolah swasta pada umumnya, dikarenakan sekolah tersebut berstatus sekolah dasar negeri. Untuk menarik minat anak kepala sekolah menyerahkan semuanya kepada pelatih, agar anak-anak tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pelatih selalu berusaha meningkatkan prestasi anak melalui kegiatan di setiap ajang perlombaan, dengan cara siswa di latih dengan baik agar siap menghadapi setiap ajang perlombaan.

4. SD Muhammadiyah Pucang Gading

Sistem promosi yang dilakukan di SD Muhammadiyah antara lain adalah dengan cara memperkenalkan ekstrakurikuler untuk siswa baru melalui brosur sekolah yang berbentuk kalender. Kalender tersebut berisikan gambar-gambar ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah, salah satunya yaitu ekstrakurikuler pencak silat Tapak Suci. Sekolah juga mengenalkan ekstrakurikuler pencak silat dengan cara menampilkan atraksi tapak suci pada saat kegiatan "Jum'at Ceria" yang dilaksanakan 1 bulan sekali.

Selain cara-cara tersebut untuk menarik minat siswa agar tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, sekolah juga selalu

mendukung peserta didiknya untuk mengikuti ajang perlombaan mulai dari tingkat POPDA Kecamatan, POPDA Kabupaten, O2SN, dan Kejurkab. Cara sekolah mendukung peserta didiknya yaitu dengan cara memberikan dana untuk mendaftar kegiatan perlombaan, menanggung dana transportasi, menanggung dana konsumsi dan pemberian uang saku kepada peserta yang ingin diberangkatkan lomba. Selain itu, sekolah juga memberikan uang pembinaan atau bonus kepada peserta didik yang berhasil pulang membawa juara.

Peserta didik yang berhasil pulang membawa juara akan di panggil pada saat kegiatan upacara hari senin untuk diberikan ucapan selamat oleh kepala sekolah dan dewan guru, disertai dengan pemberian piala atau mendali, sertifikat lomba dan pemberian uang pembinaan dari sekolah kepada peserta didiknya. Dengan maksud anak-anak bangga akan prestasi yang didapatkan dan peserta didik lain tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

4.2.4 Pendanaan

1. SD KY Ageng Giri

Dana yang digunakan SD KY Ageng Giri untuk mendanai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat bersumber dari dana BOS dan ditambah dengan dana KOMITE. Dana komite bersumber dari semua wali murid yang melakukan program sekolah yaitu membayar uang kegiatan siswa sebesar Rp. 100.000 selama satu semester, atau Rp. 200.000 dalam satu tahun.

Karena dana BOS tidak cukup untuk membiayai semua keperluan kegiatan sekolah, akhirnya sekolah dengan jajaran KOMITE atau perwakilan dari wali murid mengadakan program “Uang Kegiatan Siswa” untuk membantu pendanaan yang dikeluarkan oleh sekolah. Uang tersebut salah satunya dialokasikan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, antara lain untuk membayar pelatih dan membiayai kegiatan perlombaan.

2. SD Miftahul Hidayah

Dana yang digunakan oleh SD Miftahul Hidayah untuk mendanai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah bersumber dari dana BOS dan ditambah dari uang kegiatan persemester. Uang kegiatan persemester bersumber dari semua wali murid yang membayar iuran sebesar Rp. 150.000 selama satu semester, dan iuran Rp. 10.000 setiap bulannya. Uang tersebut salah satunya dialokasikan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, antara lain untuk membayar pelatih dan membiayai kegiatan perlombaan.

3. SDN Batusari 7

Dana yang digunakan oleh SDN Batusari 7 untuk mendanai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat bersumber dari dana BOS tanpa adanya tambahan dana KOMITE atau iuran dari wali murid. Karena sekolah tersebut merupakan sekolah dasar negeri sehingga dana BOS sudah cukup untuk membiayai semua keperluan sekolah, yaitu salah satunya untuk membayar pelatih ekstrakurikuler pencak silat dan membiayai perlombaan.

4. SD Muhammadiyah Pucang Gading

Dana yang digunakan oleh SD Muhammadiyah untuk mendanai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tanpa adanya tambahan dana dari wali murid. Semua kegiatan ekstrakurikuler pencak silat gratis tanpa adanya pungutan biaya sedikitpun. Wali murid hanya mengeluarkan biaya untuk membeli seragam pencak silat yang dipakai oleh putra atau putrinya masing-masing.

4.3 Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat

4.3.1 Program Latihan

1. SD KY Ageng Giri

Program latihan di SD KY Ageng Giri dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari minggu pukul 08.00 sampai 09.30 WIB, program latihan di SD tersebut tidak tersusun secara tertulis oleh pelatih. Namun rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun telah di rencanakan oleh sekolah di dalam RAPBS yang dibuat oleh sekolah. Mulai dari pertemuan setiap minggu hingga perlombaan-perlombaan yang akan datang.

2. SD Miftahul Hidayah

Program latihan di SD Miftahul Hidayah dilaksanakan dua kali dalam satu minggu pada hari sabtu pukul 10.30-11.30 WIB dan jadwal latihan tambahan untuk siswa terpilih dilaksanakan setiap hari minggu pada pukul 08.00-09.30 WIB. Tidak ada rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara tertulis oleh pelatih, karena program latihan di SD Miftahul Hidayah berjalan sesuai dengan kemampuan siswa. Pembina

ekstrakurikuler melatih mulai dari materi dasar hingga kemateri inti sesuai dengan kemampuan siswa sampai dimana menyerap materi yang telah diajarkan. Sehingga pelatih tidak memaksakan target materi yang bisa diajarkan kepada muridnya. Namun rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat selama satu tahun telah dibuat oleh sekolah di dalam RAPBS mulai dari pertemuan setiap minggu hingga kegiatan-kegiatan lomba mendatang.

3. SDN Batusari 7

Program latihan di SDN Batusari 7 dilaksanakan pada setiap hari jum'at pukul 15.30 sampai 16.30 WIB. Program latihan di SD tersebut tidak tersusun secara tertulis oleh pelatih, hanya saja melihat kondisi dilapangan sampai dimana siswa dapat menyerap materi yang telah diajarkan.

4. SD Muhammadiyah Pucang Gading

Program latihan di SD Muhammadiyah dilaksanakan pada setiap hari Rabu pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Program latihan di sekolah tersebut tidak tersusun secara tertulis, hanya saja melihat situasi dan kondisi dilapangan atau mengikuti alur dari tehnik dasar hingga pada pengembangan tehnik yang dapat disampaikan kepada siswanya.

4.3.2 Target Prestasi

1. SD KY Ageng Giri

Selama proses pembinaan berlangsung ekstrakurikuler pencak silat telah menyumbangkan 14 piala dalam ajang perlombaan tingkat kecamatan "Kejuaraan Silat Pelajar" pada tahun 2014. Diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Juara 1 Kelas C Putra Laga, 2) Juara 1 Kelas G Putra

Laga, 3) Juara 1 Kelas A Putra Laga, 4) Juara 1 Putra Senam Kombinasi, 5) Juara 1 Putri Senam Kombinasi, 6) Juara 1 Kelas B Putra Laga, 7) Juara 2 Kelas H Putra Laga, 8) Juara 2 Kelas D Putra Laga, 9) Juara 3 Kelas A Putra Laga, 10) Juara 2 Kelas D Putri Laga, 11) Juara 1 Putri Senam Kreasi, 12) Juara 1 Kelas B Putri Laga, 13) Juara 1 Kelas C Putri Laga, Dan 14) Juara 1 Kelas H Putra Laga.

Sekolah pasti memiliki target prestasi yang lebih baik dari tahun ketahun, namun semua tidak dipaksakan kepada siswa ataupun pelatih. Mengingat jadwal latihan yang minim karena terbatasnya hari-hari aktif siswa yang mengikuti sekolah madrasah di hari senin sampai minggu dan hari jum'at mengikuti kegiatan wajib pramuka sehingga latihan hanya dapat difokuskan di hari minggu pagi tanpa adanya latihan tambahan untuk menghadapi ajang perlombaan.

2. SD Miftahul Hidayah

Setelah ajang perlombaan POPDA tingkat Kecamatan tahun 2018/2019 yang berhasil mendapatkan Juara 2 seni tunggal putra, juara 3 seni tunggal putra dan juara 3 seni tunggal putri, di SD Miftahul Hidayah mempunyai target prestasi dapat meraih juara 1 dalam ajang perlombaan mendatang. Untuk menghadapi kejuaraan yang akan datang, ekstrakurikuler pencak silat di SD Miftahul Hidayah memiliki jadwal tambahan untuk siswa terpilih pada hari minggu pukul 08.00-09.30 WIB.

3. SDN Batusari 7

Selama proses pembinaan berlangsung, ekstrakurikuler pencak silat di SDN Batusari 7 telah berhasil meraih juara POPDA tingkat

Kecamatan Mranggen pada tahun 2018/2019 antara lain adalah sebagai berikut: 1) Juara 1 Laga Kelas F Putri, 2) Juara 1 Laga Kelas E Putri, 3) Juara 1 Laga Kelas E Putra, Dan 4) Juara 3 Laga Kelas E Putra.

Kepala sekolah di SDN Batusari 7 tidak menuntut siswa dengan memiliki target mendapatkan juara disetiap ajang perlombaan, namun kepala sekolah memiliki harapan baik mengenai peningkatan prestasi yang dapat diraih oleh siswa disetiap ajang perlombaan. Program latihan tambahan di SDN Batusari 7 bersifat secara kondisional sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pelatih.

4. SD Muhammadiyah Pucang Gading

Selama proses pembinaan berlangsung, ekstrakurikuler pencak silat di SD Muhammadiyah telah berhasil meraih juara POPDA tingkat Kecamatan Mranggen pada tahun 2018/2019 antara lain adalah sebagai berikut: 1) Juara 1 Laga Kelas F Putra, 2) Juara 1 Seni Tunggal Putra, 3) Juara 1 Laga Kelas G Putri, 4) Juara 1 Seni Tunggal Putri, 5) Juara 1 Laga Kelas G Putra. Pada ajang perlombaan “Kejuaraan Pencak Silat Antar Pelajar SD, SMP, dan SMA se Kabupaten Demak Tahun 2018” ekstrakurikuler pencak silat juga berhasil meraih juara antara lain adalah sebagai berikut: 1) Juara 2 Seni Tunggal Putra, 2) Juara 2 Seni Tunggal Putri, dan 3) Juara 2 Seni Tunggal Putra.

Target prestasi yang ingin diraih selama proses pembinaan, pada ajang perlombaan mendatang adalah dapat mewakili Kecamatan Mranggen pada “Kejuaraan Pencak Silat Antar Pelajar SD, SMP, dan SMA se Kabupaten Demak”. Karena pada ajang perlombaan tahun lalu selama

dua tahun berturut-turut SD Muhammadiyah hanya mendapatkan juara 2, untuk tahun ini pelatih berharap dapat pulang dengan membawa juara 1.

4.3.3 Sarana dan Prasarana

1. SD KY Ageng Giri

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD KY Ageng Giri untuk menunjang pengembangan prestasi ekstrakurikuler pencak silat antara lain adalah box tendangan dan halaman sekolah. Sedangkan matras dan *body protector* yang digunakan untuk latihan laga siswa didapat dari pinjaman SMP KY Ageng Giri yang merupakan satu yayasan dengan sekolah tersebut. Kondisi sarana yang dimiliki oleh sekolah yaitu bok tendangan masih berfungsi dengan baik dan terawat.

2. SD Miftahul Hidayah

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Miftahul Hidayah untuk menunjang pengembangan prestasi ekstrakurikuler pencak silat antara lain adalah box tendangan, skiping, dan GSG (Gedung Serba Guna). Karena SD tersebut tidak memiliki matras laga pencak silat, pelatih menggantinya dengan matras yang dimiliki sekolah untuk pembelajaran senam lantai. Sarana yang dimiliki oleh sekolah dalam kondisi masih baik dan terawat, sehingga dapat digunakan untuk menunjang pengembangan prestasi ekstrakurikuler.

3. SDN Batusari 7

Di SDN Batusari 7 tidak memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang pengembangan ekstrakurikuler pencak silat, namun sekolah memiliki halaman yang luas untuk siswa berlatih tehnik seni tunggal dan berlatih jurus-jurus pencak silat sesuai dengan perguruan. Dengan kondisi tersebut, pelatih mensiasati dengan fasilitas tendangan yang dimiliki oleh pelatih secara pribadi yang bisa digunakan untuk melatih tendangan siswa. Sedangkan untuk berlatih laga biasanya pelatih menyuruh siswa untuk mengikuti jadwal mengajar pelatih di sekolah lain antara lain SMAN 2 Mranggen, SMPN 3 Mranggen dan SMA Futuhiyah Mranggen.

4. SD Muhammadiyah Pucang Gading

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah untuk menunjang pengembangan prestasi ekstrakurikuler pencak silat antara lain adalah *body protector*, bok tendangan dan GSG (Gedung Serba Guna). Di SD tersebut tidak memiliki matras untuk berlatih laga, namun pelatih tetap mengajarkan materi laga dan memberitahu peraturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan di dalam arena laga. Untuk menjaga keamanan siswa dari cedera, pelatih menjadi wasit dan sewaktu-waktu salah satu siswa ingin melakukan jatuhan pelatih akan menghentikan pertarungan.

4.3.4 Sistem Evaluasi

1. SD KY Ageng Giri

Sistem evaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat di SD KY Ageng Giri dilakukan oleh pelatih kepada siswa pada saat akhir kegiatan dengan cara siswa mempraktikkan satu persatu apa yang telah diajarkan, lalu pelatih memberitahu dimana kesalahannya dan bagaimana

gerakan yang benar. Evaluasi tersebut bertujuan agar apa yang diajarkan setiap harinya dapat tersampaikan dengan baik, dan berjalan secara maksimal. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada pelatih mengenai berjalannya ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan setiap rapat bulanan, tepatnya pada tanggal 1 setiap bulannya.

2. SD Miftahul Hidayah

Sistem evaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat di SD Miftahul Hidayah dilakukan oleh kepala sekolah kepada pelatih setiap satu semester sekali, sedangkan evaluasi yang dilakukan pelatih kepada siswa dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan cara siswa mempraktikkan satu persatu apa yang telah diajarkan, lalu pelatih memberitahu dimana kesalahannya dan bagaimana gerakan yang benar. Untuk memberikan nilai ekstrakurikuler kepada wali kelas, pelatih juga meninjau dari daftar hadir siswa. Evaluasi tersebut bertujuan agar apa yang diajarkan setiap harinya dapat tersampaikan dengan baik, dan berjalan secara maksimal.

3. SDN Batusari 7

Sistem evaluasi di SDN Batusari 7 dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan oleh kepala sekolah dengan pelatih adalah mengenai minat siswa mengikuti kegiatan tersebut dari hari kehari, apakah ada peningkatan atau penurunan dari awal tahun hingga akhir tahun. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh pelatih kepada siswa dilaksanakan setiap akhir kegiatan, dengan cara siswa ditunjuk satu persatu untuk mempraktikkan gerakan yang sudah diajarkan. Tidak hanya

pada akhir kegiatan, evaluasi juga dilakukan pelatih pada saat ujian kenaikan tingkat cabang pencak silat perisai diri Kecamatan Mranggen.

4. SD Muhammadiyah Pucang Gading

Sistem evaluasi di SD Muhammadiyah dilakukan oleh kepala sekolah dan Guru PJOK selaku pelatih kepada siswa pada waktu akhir kegiatan, dengan cara siswa di tunjuk satu persatu untuk mempraktikan tehnik yang telah di ajarkan. Cara tersebut bertujuan agar pelatih mengetahui kemampuan dari masing-masing peserta didiknya. Tidak hanya itu, evaluasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler juga di lakukan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu. Pada hari sabtu siswa-siswi di liburkan sedangkan guru-guru tetap berangkat untuk membahas bagaimana berjalannya seluruh kegiatan sekolah pada minggu tersebut.

4.4 Pembahasan

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian dan pengambilan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti telah berhasil memperoleh data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Berikut ini pemaparan hasil penelitian pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat, adalah sebagai berikut:

4.4.1 Pengelolaan

Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan teori Junaidi (2003: 63-64) dilihat dari hasil penelitian sesuai dengan identifikasi penelitian sebagai berikut:

1) Struktur organisasi

Dalam kepengurusan organisasi di setiap Sekolah Dasar SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak hampir sama, yaitu pengurus organisasi tidak dapat ditemui secara tertulis namun tetap memiliki pengelolaan yang baik karena adanya penanggung jawab yang di pegang oleh kepala sekolah dan pelatih yang membina ekstrakurikuler tersebut.

2) Sistem rekrutmen siswa

Dalam sistem rekrutmen siswa di setiap Sekolah Dasar SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat hampir sama, yaitu (1) Tidak ada proses seleksi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sesuai dengan teori Rubianto Hadi , 2007:70 mengenai pemasalan atlet sejak usia dini sehingga tidak di perlukan proses seleksi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di tingkat sekolah dasar. (2) Walaupun ada pembatasan kelas yang dilakukan oleh sekolah ataupun pelatih namun banyak siswa yang diluar ketentuan datang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sehingga dapat dikatakan ekstrakurikuler tersebut bebas di ikuti oleh semua siswa.

3) Sistem promosi

Dalam sistem promosi yang di lakukan oleh Sekolah Dasar SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak hampir sama, yaitu sosialisasi yang dilakukan sekolah kepada siswa sejak memasuki sekolah dengan memperkenalkan ekstrakurikuler yang di

selenggarakan sekolah melalui gambar-gambar yang tertera pada browsur sekolah, dan melalui pemajangan prestasi-prestasi yang telah diraih siswa.

4) Pendanaan

Pendanaan yang diperoleh untuk mendanai kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di Sekolah Dasar SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak hampir sama, yaitu melalui dana BOS dan sebagian sekolah menggunakan uang kegiatan siswa untuk membiayai kegiatan tersebut.

4.4.2 Pengembangan

Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan teori Sugijono, 2000:70-84 dilihat dari hasil penelitian sesuai dengan identifikasi penelitian sebagai berikut:

1) Program latihan

Dilihat dari program latihan proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak belum bisa di katakan baik jika dilihat dari ketidak beradaannya rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara tertulis, namun secara praktik dilapangan pelatih mempunyai perencanaan program latihan untuk siswanya. Jika dilihat dari pelaksanaannya proses pembinaan tersebut berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat meraih prestasi pada ajang perlombaan.

2) Target prestasi

Dilihat dari prestasi yang pernah diraih, pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD Sekecamatan Mranggen Kabupaten Demak dapat dikatakan baik, karna pada ajang perlombaan POPDA semua sekolah mengikuti dan mendapatkan prestasi sehingga dapat mewakili Kecamatan untuk lanjut ke POPDA Kabupaten.

3) Sarana dan prasarana

Dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak dapat dikatakan cukup baik, karna setidaknya di setiap sekolah memiliki halaman, bok tendangan, dan *body protector* sehingga dapat digunakan untuk menunjang proses pembinaan.

4) Sistem evaluasi

Dilihat dari sistem evaluasi yang dilakukan oleh pelatih kepada siswa, pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak dapat dikatakan baik, karena pada setiap pertemuan setelah selesai latihan pelatih selalu mengevaluasi setiap siswanya melalui *post test*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD SeKecamatan Mranggen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan teori Junaidi (2003) mengenai penyusunan program ekstrakurikuler, pengelolaan program ekstakurikuler, dan pembiayaan program ekstrakurikuler. Sehingga dapat dibuktikan dengan adanya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh peserta didik dalam ajang perlombaan. Salah satu dari sekolah yang mewakili Kecamatan Mranggen telah berhasil meraih juara 2 pada ajang perlombaan tingkat POPDA Kabupaten selama 2 tahun berturut-turut, dengan target pada ajang perlombaan mendatang sekolah yang berhasil mewakili Kecamatan Mranggen dapat meraih juara 1 pada tingkat POPDA Kabupaten.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar pengelolaan pembinaan berjalan dengan baik dan lancar alangkah baiknya jika di setiap sekolah terdapat: 1) Struktur organisasi kepengurusan ekstrakurikuler secara tertulis agar dapat berfokus sesuai dengan tugasnya masing-masing. 2) Sistem rekrutmen siswa melalui

pembatasan kelas agar pelatih lebih mudah untuk mengarahkan dan memberikan instruksi kepada siswa.

2. Agar program latihan dapat berjalan dengan lancar alangkah baiknya jika semua pelatih memiliki rencana pelaksanaan kegiatan secara tertulis agar kegiatan latihan terstruktur dengan baik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.
3. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung terlaksananya pembinaan, agar dapat meningkatkan prestasi dengan semaksimal mungkin. Sehingga diperlukan perhatian khusus untuk sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Yulinar Rizqi Prasetya. 2017. *Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Klub Atletik Barac di Kabupaten Banjarnegara*. Semarang: Skripsi PJKR FIK UNNES.

Amaroh. 2014. *Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang. Vol. 3 number 1, Januari 2014.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/2824/2620>

Arifin, Zenal. 2015. *Aktivitas Pemanasan dan Pendinginan pada Siswa Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang*. Vol. 4 number 2, Februari 2015.

Aszari, anggiti Dwi dan Hermawan Pamot Raharjo. 2015. *Survei Pembinaan Prestasi Klub-Klub Bulutangkis di Kabupaten Pemalang Tahun 2014*. Vol.4 number 5, Mei 2015.

Candra, Adiska Rani Ditya. 2016. *Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah*. Semarang. Vol. 5 number 2, June 2016.

Dhani, Danang Prama. 2016. *Survey Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Prasarana Pembelajaran Olahraga di Sekolah Menengah Pertama se Kota Ngawi di Tinjau dari Status Sekolah*. Vol. 2 number 2, November 2016.

Dinanta, Dony Cristian. 2015. *Survei Pola Pembinaan Sekolah Sepakbola di Kabupaten Batang*. Vol. 4 number 3, Maret 2015.

Edwarsyah dan Sefri Hardiansyah dan Himainur Syampurma. 2017. *Pengaruh Metode Latihan Circuit Training Terhadap Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang*. Padang. Vol. 4 number 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/11749>

Fardiansah, Dewantoro. 2015. *Pembinaan Olahraga Tinju Amatir di Sasana Delta Boxing Camp Kabupaten Tegal dan Sasana Pertina Kota Tegal Tahun 2013*. Semarang. Vol. 4 number 4, April 2015. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/4852/4416>

Faruq, Muhammad Muhyi. 2009. *Meningkatkan kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Pencak Silat*. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Febriari, Viki. 2015. *Survei Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Gulat se Eks Karasidenan Semarang*. Semarang. Vol. 4 number 6, June 2015. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/5713>

Figueiredo, Abel. 2016. *Martial Arts and Combat Sports Coaching. International Fremework and Sport Sciences Challenges*. Portugal. Vol. 11 number 2. Dol:10.18002/rama.v11i2s.4147.

Ghazali. 2015. *Pendataan dan Pemetaan Olahraga Prestasi KONI Kabupaten Pidie dari Tahun 2006 s/d 2012*. Vol. 3 number 3, Agustus 2015. <https://www.neliti.com/publications/73710/pendataan-dan-pemetaan-olahraga-prestasi-koni-kabupaten-pidie-dari-tahun-2006-sd>

Hanifah, Siti dan Ipang Setiawan. 2015. *Survei Pembinaan Atlet Tarung Derajat di Satuan Latihan se-Kota Semarang Tahun 2014*. Banjarnegara. Vol. 4 number 11, November 2015.

Hartoyo, Abdul Rosyid Eddy. 2015. *Survei Pembinaan Pencak Silat di Perguruan Pencak Silat se Kabupaten Wonogiri Tahun 2013/2014*. Yogyakarta. Vol. 4 number 12, December 2015. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/8797/5761>

Hariadi, Imam. 2017. *Menggali Potensi Anak Usia Dini Menuju Prestasi Dunia*. Universitas Negeri Malang.

Irawan, Rico. 2017. *Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES*. Semarang. Vol. 4 number 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/11756>

Kamarudin. 2017. *Pembinaan Atlet PPLP Cabang Pencak Silat Provinsi Riau Periode 2006-2008*. <https://www.neliti.com/publications/261830/pembinaan-atlet-pplp-cabang-pencak-silat-provinsi-riau-priode-2006-2008>

Lorenz, Adam. 2018. *Hierarchy, Community, and Attachment: Integrating At-Risks Youth into Martial Arts and Combat Sports Academies*. Vol. 16 number 2, 01 June 2018. Dol: 10.24384/000494.

Mahardika, Galih Gilar dan Tri Rustriadi. 2017. *Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SD di Kabupaten Demak*. Vol.6 number 1, Februari 2017.

Mardanto, Langgeng Asmoro Budi. 2016. *Penelusuran Bakat Olahraga Anak Usia Dini di Sekolah Dasar*. Semarang. Vol. 5 number 3, October 2016.

Mulyana. 2014. *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mutholib, Beny dan Tri Nurharsono dan Agus Raharjo. 2013. *Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012*. Vol. 2 number 6, Juni 2013.

Pahalawidi, Cukup. Diambil dari: [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318125/penelitian/MENEMUKAN+DAN+MENGEEMBANGKAN++BAKAT\(1\).pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318125/penelitian/MENEMUKAN+DAN+MENGEEMBANGKAN++BAKAT(1).pdf). (27 Januari 2019)

Rasyono. 2016. *Ekstrakurikuler sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar*. Jambi. Vol. 3 number 1, Juni 2016.

Setiawan, Ipang. Endro Puji Purwono. Cahyo Yuwono. Dhimas Bagus Dharmawan. 2017. *Indentification of Open Space Area Sport in Universitas Negeri Semarang*. Semarang. Vol. 6 number 2, June 2017. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/14674>

Shapie, Mohamad Nizam Mohamed dan Mohd Shahiid Elias. 2016. *Silat: The curriculum of Seni Silat Malaysia*. Malaysia. Vol. 11. Dol. 10.18002. <http://revpubli.unileon.es/ojs/index.php/artesmarciales>

Sunarno, Agung dan R. Syaifullah D.Sihombing. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuda Pustaka.

Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor 12278/FIK/2014 Tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Wahjoedi dan I Putu Panca Adi dan Wasti Danardani. 2009. *Pembinaan Cabang Olahraga Unggulan Bali di Kota Denpasar Menghadapi PORPROV IX Tahun 2009*. Jakarta: Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan Prestasi, dan IPTEK Olahraga, Kemenpora R.I.

Williyanto, Septian dan Hermawan Pamot Raharjo. 2016. *Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Klub Bulutangkis se Kabupaten Wonosobo*. Semarang. Vol. 5 number 2, June 2016.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/10739/6630>

Wicaksono, Bagus Arif. 2015. *Pembinaan Prestasi Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) Tugu Muda Kota Semarang Tahun 2012/2013*. Semarang. Vol. 4 number 7, July 2015.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/6219>

Wulansari, Nungky Yanuarista. 2017. *Survei Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Senam (Ritmik) di Wilayah Pati dan Sekitarnya*. Semarang: Skripsi PJKR FIK UNNES.

Yulianto, Fajar. 2015. *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat di Satlat GOR Satria Kabupaten Banyumas Tahun 2013*. Vol. 4 number 2, Februari 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

USULAN TOPIK SKRIPSI




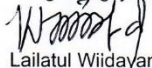
Formulir Usulan Topik Skripsi
FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Lailatul Wildayanti
NIM : 6102415011
Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasrn
Topik : Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se
Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

*oee
dapat diteliti
Pembimbing: Lulu April F, Npd.
12/3 2019
Han*

Menyetujui
Ketua Jurusan

Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 196109031988031002

Semarang, 9 Maret 2019
Yang mengajukan,

Lailatul Wiidayanti
NIM. 6102415011



Lampiran 2

SURAT KEPUTUSAN DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: . /UN37.1.6/EP/2019

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 10 April 2019
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Lulu April Farida, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198804052014042002
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Lailatul Wildayanti
NIM : 6102415011
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



6102415011

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :....



Lampiran 3

Matrik Instrumen

Ruang Lingkup	Fokus Masalah	Identifikasi	Metode	Sasaran
Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD Se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak	1. Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Struktur organisasi	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
			Dokumentasi	Kelengkapan data administrasi
		2) Sistem rekrutmen siswa	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
			Dokumentasi	Kelengkapan data administrasi
		3) Sistem promosi	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
			Dokumentasi	Kelengkapan data administrasi
		4) Pendanaan	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
			Dokumentasi	Kelengkapan data administrasi

2. Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Program latihan	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
	2) Target prestasi	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
	3) Sarana dan prasarana	Observasi	Fasilitas
		Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih
		Dokumenta si	Fasilitas
4) Sistem evaluasi	Wawancara	Kepala sekolah, Guru PJOK dan Pelatih	

Lampiran 4

Instrumen Observasi

Nama Sekolah :

Alamat :

Petunjuk:

1. Berikan tanda cheklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.
2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

NO	Identifikasi	Keterangan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Struktur organisasi			
	2) Sistem rekrutmen siswa			
	3) Sistem promosi			
	4) Pendanaan			
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Program latihan			
	2) Target prestasi			
	3) Sarana dan prasarana			
	4) Sistem evaluasi			

Lampiran 5

Instrumen Dokumentasi

Nama sekolah :

Alamat :

Petunjuk:

1. Berikan tanda cheklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.
 - 1) (A) Sudah.
 - 2) (T) Belum.
2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				A	T
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Struktur organisasi	(1) Terdapat papan struktur organisasi		
			(2) Terdapat SK kepengurusan organisasi		
		2) Sistem rekrutmen siswa	(1) Terdapat formulir pendaftaran ekstrakurikuler		
			(2) Terdapat sistem seleksi antar siswa		
		3) Sistem promosi	(1) Adanya sosialisasi ekstrakurikuler pada saat PPDB		
			(2) Terdapat gambar		

			kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada browsur sekolahan		
		4) Pendanaan	(1) Terdapat buku keuangan ekstrakurikuler		
			(2) Adanya keterbukaan pendanaan terhadap orang tua/ wali murid		
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Program latihan	(1) Terdapat presensi ekstrakurikuler siswa		
			(2) Terdapat rencana pelaksanaan ekstrakurikuler		
		2) Target prestasi	(1) Adanya program latihan tambahan atlet		
			(2) Adanya jadwal kegiatan perlombaan yang akan terselenggara mendatang		
		3) Sarana dan prasarana	(1) Adanya proposal		

			pembelian sarana dan prasarana ekstrakurikuler		
			(2) Adanya nota pembelian barang		
		4) Sistem evaluasi	(1) Adanya buku catatan kepala sekolah terhadap berjalannya kegiatan ekstrakurikuler		
			(2) Terdapat jadwal evaluasi yang dibuat oleh kepala sekolah		

Lampiran 6

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

Petunjuk:

1. Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
2. Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
3. Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolan	1) Struktur	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi	

		<p>pengurus organisasi tersebut?</p> <p>(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya ?</p>	
	2) Sistem rekrutmen siswa	<p>(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?</p> <p>(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?</p>	
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk	

		<p>pengenalan ekstrakurikuler yang di selenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?</p> <p>(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?</p>	
	4) Pendanaan	<p>(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?</p> <p>(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat</p>	

		dari pendanaan itu?	
2. pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya? (10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	
	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolahan? (12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan	

		mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa? (14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	
	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah? (16) Siapakah yang	

		bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	
--	--	--	--

Lampiran 7

SURAT IZIN PENELITIAN DI SDN BATURSARI 7



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11563/UN37.1.6/LT/2019 09 Juli 2019
 Hal : Izin Penelitian

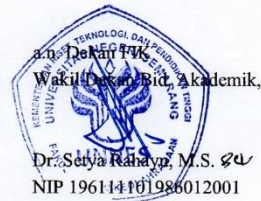
Yth. Kepala SDN Batusari 7
 Pucang Gede Raya No. 49 Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode Pos. 59567

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lailatul Wildayanti
 NIM : 6102415011
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Juli s.d 20 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 604 695 261 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-07-09 10:19:01)

Lampiran 8

SURAT IZIN PENELITIAN DI SD MUHAMMADIYAH



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11565/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

09 Juli 2019

Yth. Kepala SD Muhammadiyah
 Pucang Jajar Timur Raya No. 5A Pucang Gadeng Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode
 Pos 59567

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lailatul Wildayanti
 NIM : 6102415011
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru
 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se
 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan
 atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Juli s.d 20 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 246 582 832 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-07-09 10:20:53)

Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN DI SD MIFTAHUL HIDAYAH



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11566/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

09 Juli 2019

Yth. Kepala SD Miftahul Hidayah
 Jln. Jemara No. 09 Semen RT. 01 RW. 04 Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode Pos
 59567

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lailatul Wildayanti
 NIM : 6102415011
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru
 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se
 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan
 atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Juli s.d 20 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 614 925 255 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-07-09 10:21:25)

Lampiran 10

SURAT IZIN PENELITIAN DI SD KY AGENG GIRI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11569/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

09 Juli 2019

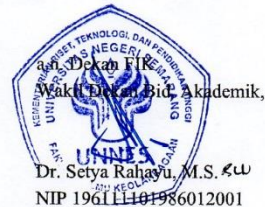
Yth. Kepala SD KY Ageng Giri
 Girikusumo Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode Pos. 59567

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lailatul Wildayanti
 NIM : 6102415011
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat di SD se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Juli s.d 20 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 800 008 177 4

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-07-09 10:31:11)

Lampiran 11

SURAT BALASAN PENELITIAN SDN BATURSARI 7



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
UPTD DIKBUD KECAMATAN MRANGGEN
SD NEGERI BATURSARI 7**

Alamat : Jl. Pucang Gede Raya No. 49 Pucanggading, Mranggen, Demak, Telp. (024) 76726256

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 262/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faozi, S.Pd., M.Pd
NIP : 19690906 199303 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Batusari 7
UPTD Dikbud Kec. Mranggen Kab. Demak

Menerangkan dengan ini bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : **LAILATUL WIDAYANTI**
NIM : 6102415011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : PJKR (PGPJSD) Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri Batusari 7 pada tanggal 29 Juli 2019 mengenai "Pembinaan Ekstrakurikuler Pencak Silat".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusari, 29 Juli 2019

Kepala Sekolah



Lampiran 12

SURAT BALASAN PENELITIAN SD MUHAMMADIYAH



**PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH
BAGIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH PUCANG GADING**
Alamat : Jalan Pucang Jajar Timur Raya 5A Mranggen Demak 59567
Telepon. (024) 76726878
Email : sdmuhammadiyahpuding@yahoo.co.id
Facebook : SD MUSAPUGA
Instagram : sd_musapuga

SURAT KETERANGAN

No. 001/SDMUH/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUKHAMMAD SOBIRIN, S.Pd**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah Pucang Gading

Menerangkan dengan ini bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : **LAILATUL WIDAYANTI**
 NIM : 6102415011
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : **PJKR (PGPJSD) Universitas Negeri Semarang**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Muhammadiyah Pucang Gading pada tanggal 30 Juli 2019 mengenai "Pembinaan Ekstrakurikuler Pencak Silat".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 30 Juli 2019

Kepala SD Muhammadiyah
Pucang Gading



Mukhammad Sobirin, S.Pd

NIM. 1139263

Lampiran 13

SURAT BALASAN PENELITIAN SD MIFTAHUL HIDAYAH



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
MIFTAHUL HIDAYAH**

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MIFTAHUL HIDAYAH
Jl. Jemara No.09 Desa Menur Kec. Mranggen Kab. Demak ☎ 59567 📠 082257355062

SURAT KETERANGAN

No. 094/008/SDIT_MH/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah **SDIT Miftahul Hidayah** Semen Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak menerangkan bahwa mahasiswi dibawah ini :

Nama : Lailatul Widayanti

NIM : 6102415011

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar)

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2018 / 2019

Telah mulai melakukan penelitian di Lembaga kami dari tanggal 20 Juli s.d 20 Agustus 2019 .

Demikian surat ini kami buat, untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 27 Juli 2019



Kepala SDIT Miftahul Hidayah

Abdul Nur Halimi, S.Pd

Lampiran 14

SURAT BALASAN PENELITIAN SD KY AGENG GIRI



**YAYASAN KYAI AGENG GIRI
SEKOLAH DASAR (SD)**

“ KY AGENG GIRI “

TERAKREDITASI A

NSS : 102032101053 / NPSN : 20319873

Girikusumo Banyumeneng Mranggen Demak 59567

Telp : 081226453378. E-mail : Kyagenggiri.sd@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 115 / SD-KAG / VII / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar (SD) “ Ky Ageng Giri “
Girikusumo Banyumeneng Mranggen Demak menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Wildayanti
 NIM : 6102415011
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan rekreasi (Pendidikan Guru
 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar) , S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Olah Raga Pencak Silat di SD se
 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Ky
 Ageng Giri Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan untuk dapat
 digunakan sebagaimana mestinya.

Mranggen, 25 Juli 2019

Kepala Sekolah



Lampiran 15

Instrumen Observasi

Nama sekolah : SDN Batusari 7

Alamat : Pucang Gede Raya No. 49 Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode Pos. 59567

Petunjuk:

1. Berikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.
2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

NO	Fokus Masalah	Keterangan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Struktur organisasi	√		
	2) Sistem rekrutmen siswa	√		
	3) Sistem promosi	√		
	4) Pendanaan	√		
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Program latihan	√		
	2) Target prestasi	√		
	3) Sarana dan prasarana	√		
	4) Sistem evaluasi	√		

Lampiran 16

Instrumen Dokumentasi

Nama sekolah : SDN Batursari 7

Alamat : Pucang Gede Raya No. 49 Kec. Mranggen Kab. Demak
Jawa Tengah Kode Pos. 59567

Petunjuk:

1. Berikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.

1) (A) Ada.

2) (T) Tidak Ada.

2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

No	Fokus Masalah	Identifikasi	Pernyataan	Keterangan	
				A	T
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Struktur organisasi	(1) Terdapat papan struktur organisasi		√
			(2) Terdapat SK kepengurusan organisasi		√
		2) Sistem rekrutmen siswa	(1) Terdapat formulir pendaftaran ekstrakurikuler		√
			(2) Terdapat sistem seleksi antar siswa		√
		3) Sistem promosi	(1) Adanya sosialisasi ekstrakurikuler pada saat PPDB	√	
			(2) Terdapat gambar kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada browsur sekolah		√
		4) Pendanaan	(1) Terdapat buku keuangan ekstrakurikuler	√	
			(2) Adanya keterbukaan pendanaan terhadap		

			orang tua/ wali murid	√	
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Program latihan	(1) Terdapat presensi ekstrakurikuler siswa	√	
			(2) Terdapat rencana pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler		√
		2) Target prestasi	(1) Adanya program latihan tambahan atlet	√	
			(2) Adanya jadwal kegiatan perlombaan yang akan terselenggara mendatang		√
		3) Sarana dan prasarana	(1) Adanya proposal pembelian sarana dan prasarana ekstrakurikuler		√
			(2) Adanya nota pembelian barang		√
		4) Sistem evaluasi	(1) Adanya buku catatan kepala sekolah terhadap berjalannya kegiatan ekstrakurikuler		√
			(2) Terdapat jadwal evaluasi yang dibuat oleh kepala sekolah		√

Lampiran 17

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Faozi, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Sekolah : SDN Batusari 7

Petunjuk:

1. Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
2. Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
3. Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Tidak ada secara tertulis, namun ada guru yang mengkoordinir semua pelatih ekstrakurikuler.

		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Tidak ada struktur organisasi, namun semua kegiatan berjalan dengan baik.
	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Tidak ada proses pendaftaran. Semua siswa bebas mengikuti.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada proses seleksi.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler yang di selenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?	Diawal tahun ajaran baru sekolah membuat surat edaran untuk orang tua siswa, lalu orang tua

			mengisi pilihan ekstra yang akan diikuti oleh putra/putrinya.
		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Untuk menarik minat siswa kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada pelatih.
	4) Pendanaan	(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Pendanaan berasal dari uang BOS.

		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih.
2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Ada, pelatih yang mempunyainya.
		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 1 kali di hari Jum'at pukul 15.30-16.30 WIB.

	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolahan?	POPDA Kecamatan tahun 2018/2019 juara 1 laga kelas F putri, juara 1 laga kelas E putri, juara 1 laga kelas E putra dan juara 3 laga kelas E putra
		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Tidak ada, tapi berharap dapat meraih juara 1 pada ajang perlombaan mendatang.
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa?	Tidak ada.

		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Tidak ada.
	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Evaluasi hanya sekedar memantau jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.
		(16)Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Kepala sekolah kepada Pelatih dan pelatih kepada siswa.

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Abdul Ghofar

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat

Sekolah : SDN Batarsari 7

Petunjuk:

1. Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
2. Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
3. Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Ada sesuai dengan ADART tingkat unit.
		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Di tingkat SD struktur organisasi hanya terdiri dari pembina dan pelatih. Dan sudah berjalan sesuai dengan tugasnya.

	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Mengikuti kebijakan sekolah dan pelatih hanya melaksanakan apa yang ada dilapangan.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada proses seleksi. Karena semua itu hak siswa untuk mengikuti kegiatan.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler yang di selenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?	Tidak ada pengenalan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pelatih. Karena ekstrakurikuler pencak silat baru terlaksana di sekolah ini.
		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Pelatih belum mengadakan suatu agenda untuk menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan ini.

	4) Pendanaan	(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Pihak sekolah yang lebih memahami sumber dana yang dikeluarkan.
		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih.
2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Ada, namun tidak secara tertulis.
		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 1 kali di hari Jum'at pukul 15.30-16.30 WIB.

	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolahan?	POPDA Kecamatan tahun 2018/2019 juara 1 laga kelas F putri, juara 1 laga kelas E putri, juara 1 laga kelas E putra dan juara 3 laga kelas E putra
		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Ada, mendapatkan juara 1.
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa?	Tidak ada. Peralatan semua dari pelatih. Sekolah hanya memiliki halaman.
		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Tidak ada.

	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Penilaian setiap akhir semester untuk sekolah, dan pelatih mengevaluasi pada saat Ujian Kenaikan Tingkat.
		(16) Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Kepala sekolah kepada Pelatih dan pelatih kepada siswa.

Lampiran 18

Instrumen Observasi

Nama sekolah : SD Muhammadiyah

Alamat : Pucang Jajar Timur Raya No. 5A Pucang Gadeng Kec.
Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode Pos. 59567

Petunjuk:

1. Berikan tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.
2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

NO	Fokus Masalah	Keterangan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Struktur organisasi	√		
	2) Sistem rekrutmen siswa	√		
	3) Sistem promosi	√		
	4) Pendanaan	√		
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Program latihan	√		
	2) Target prestasi	√		
	3) Sarana dan prasarana	√		
	4) Sistem evaluasi	√		

Lampiran 19

Instrumen Dokumentasi

Nama sekolah : SD Muhammadiyah

Alamat : Pucang Jajar Timur Raya No. 5A Pucang Gadeng Kec.

Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode Pos. 59567

Petunjuk:

1. Berikan tanda cheklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.

1) (A) Ada.

2) (T) Tidak Ada.

2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

No	Fokus Masalah	Identifikasi	Pernyataan	Keterangan	
				A	T
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Struktur Organisasi	(1) Terdapat papan struktur organisasi	√	
			(2) Terdapat SK kepengurusan organisasi		√
		2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Terdapat formulir pendaftaran ekstrakurikuler		√
			(4) Terdapat sistem seleksi antar siswa		√
		3) Sistem promosi	(5) Adanya sosialisasi ekstrakurikuler pada saat PPDB	√	
			(6) Terdapat gambar kegiatan ekstrakurikuler	√	

			pencak silat pada browsur sekolah		
		4) Pendanaan	(7) Terdapat buku keuangan ekstrakurikuler	√	
			(8) Adanya keterbukaan pendanaan terhadap orang tua/ wali murid	√	
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Program latihan	(9) Terdapat presensi ekstrakurikuler siswa	√	
			(10) Terdapat rencana pelaksanaan ekstrakurikuler		√
		2) Target prestasi	(11) Adanya program latihan tambahan atlet	√	
			(12) Adanya jadwal kegiatan perlombaan yang akan terselenggara mendatang		√
		3) Sarana dan prasarana	(13) Adanya proposal pembelian sarana dan prasarana ekstrakurikuler	√	
			(14) Adanya nota pembelian barang	√	
		4) Sistem evaluasi	(15) Adanya buku catatan kepala sekolah terhadap berjalannya kegiatan ekstrakurikuler		√
			(16) Terdapat jadwal evaluasi yang dibuat oleh kepala sekolah		√

Lampiran 20

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Mukhammad Sobirin, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah dan Pelatih Ekstrakurikuler

Sekolah : SD Muhammadiyah Pucang Gading

Petunjuk:

- 1) Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
- 2) Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
- 3) Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Ada, pembina yaitu kepala sekolah dan pelatih berasal dari guru PJOK. Namun untuk seni tunggal kepala sekolah yang terjun melatih sendiri.

		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Semua berjalan sesuai tugas dan berjalan dengan baik dan lancar.
	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Tidak ada proses pendaftaran, syarat pendaftaran cukup dengan siswa SD Muhammadiyah mulai dari kelas 1 sampai 6.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada, karena proses pembibitan dari dasar.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?	Setiap 1 bulan sekali dan pada waktu perpisahan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat akan mementaskan tehnik seni untuk dikenalkan kepada siswa yang lainnya.

		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Dengan memberikan penghargaan dan uang pembinaan kepada siswa yang berprestasi pada saat kegiatan upacara. Agar siswa yang lain tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.
	4) Pendanaan	(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Pendanaan berasal dari uang BOS.
		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih dan pembelian peralatan.

2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Ada, namun tidak tersusun secara tertulis. Menyesuaikan situasi dan kondisi di dalam lapangan.
		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 1 kali, namun ketika ingin menghadapi perlombaan setiap hari siswa akan diberikan jadwal tambahan.
	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolahan?	SD Muhammadiyah telah berhasil meraih juara POPDA tingkat Kecamatan Mranggen pada tahun 2018/2019 Pada ajang perlombaan “Kejuaraan Pencak Silat Antar Pelajar SD, SMP, dan SMA se Kabupaten Demak Tahun 2018”

		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Target prestasi pada tahun depan adalah mendapat juara 1 pada ajang perlombaan POPDA Kabupaten. Karena selama 2 tahun berturut-turut selalu mendapat juara 2.
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa?	GSG (Gedung Serba Guna), <i>Body Protector</i> dan bok tendangan.
		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Masih baik dan sangat layak pakai.

	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Setiap satu bulan sekali siswa di evaluasi mengenai materi yang telah disampaikan.
		(16) Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Pelatih kepada siswa.

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Anwar Hidayat, S.Pd.
 Jabatan : Guru PJOK dan Pembantu Pelatih Ekstrakurikuler
 Sekolah : SD Muhammadiyah Pucang Gading

Petunjuk:

- 1) Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
- 2) Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
- 3) Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Ada, pembina yaitu kepala sekolah dan pelatih berasal dari guru PJOK. Namun untuk seni tunggal kepala sekolah yang terjun melatih sendiri.

		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Semua berjalan sesuai tugas dan berjalan dengan baik dan lancar.
	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Tidak ada proses pendaftaran, karena dari kelas 1 siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada, karena proses pembibitan dari dasar.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler yang di selenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?	Pada waktu perpisahan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat akan mementaskan tehnik seni untuk dikenalkan kepada siswa yang lainnya.

		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi pada saat kegiatan upacara. Agar siswa yang lain tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.
	4) Pendanaan	(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Pendanaan berasal dari uang BOS.
		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih dan pembelian peralatan.
2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Ada, namun tidak tersusun secara tertulis. Menyesuaikan situasi dan kondisi di dalam lapangan.

		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 1 kali, namun ketika ingin menghadapi perlombaan setiap hari siswa akan diberikan jadwal tambahan.
	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	SD Muhammadiyah telah berhasil meraih juara POPDA tingkat Kecamatan Mranggen pada tahun 2018/2019 Pada ajang perlombaan "Kejuaraan Pencak Silat Antar Pelajar SD, SMP, dan SMA se Kabupaten Demak Tahun 2018"
		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Yang terpenting semua anak bisa lolos tehnik dasar, dan ketika berangkat lomba mendapat juara.

	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa?	GSG (Gedung Serba Guna), <i>Body Protector</i> dan bok tendangan.
		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Masih baik dan sangat layak pakai.
	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Setiap satu bulan sekali siswa di evaluasi mengenai materi yang telah disampaikan.
		(16) Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Pelatih kepada siswa.

Lampiran 21

Instrumen Observasi

Nama sekolah : SDIT Miftahul Hidayah

Alamat : Jln. Jemara No. 09 Semen RT. 01 RW. 04 Kec. Mranggen Kab.
Demak Jawa Tengah Kode Pos. 59567

Petunjuk:

1. Berikan tanda cheklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.
2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

NO	Fokus Masalah	Keterangan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Struktur organisasi	√		
	2) Sistem rekrutmen siswa	√		
	3) Sistem promosi	√		
	4) Pendanaan	√		
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Program latihan	√		
	2) Target prestasi	√		
	3) Sarana dan prasarana	√		
	4) Sistem evaluasi	√		

Lampiran 22

Instrumen Dokumentasi

Nama sekolah : SDIT Miftahul Hidayah

Alamat : Jln. Jemara No. 09 Semen RT.01 RW. 04 Kec. Mranggen Kab.

Demak Jawa Tengah Kode Pos. 59567

Petunjuk:

1. Berikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.

1) (A) Ada.

2) (T) Tidak Ada.

2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

No	Fokus Masalah	Identifikasi	Pernyataan	Keterangan	
				A	T
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Struktur organisasi	(1) Terdapat papan struktur organisasi	√	
			(2) Terdapat SK kepengurusan organisasi	√	
		2) Sistem rekrutmen siswa	(1) Terdapat formulir pendaftaran ekstrakurikuler	√	
			(2) Terdapat sistem seleksi antar siswa		√
		3) Sistem promosi	(1) Adanya sosialisasi ekstrakurikuler pada saat PPDB	√	
			(2) Terdapat gambar kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada browsur sekolahan	√	

		4) Pendanaan	(1) Terdapat buku keuangan ekstrakurikuler	√	
			(2) Adanya keterbukaan pendanaan terhadap orang tua/ wali murid	√	
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Program latihan	(1) Terdapat presensi ekstrakurikuler siswa	√	
			(2) Terdapat rencana pelaksanaan ekstrakurikuler		√
		2) Target prestasi	(1) Adanya program latihan tambahan atlet	√	
			(2) Adanya jadwal kegiatan perlombaan yang akan terselenggara mendatang		√
		3) Sarana dan prasarana	(1) Adanya proposal pembelian sarana dan prasarana ekstrakurikuler	√	
			(2) Adanya nota pembelian barang		√
		4) Sistem evaluasi	(1) Adanya buku catatan kepala sekolah terhadap berjalannya kegiatan ekstrakurikuler		√
			(2) Terdapat jadwal evaluasi yang dibuat oleh kepala sekolah	√	

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Ahmad Nur Halimi, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Sekolah : SDIT Miftahul Hidayah

Petunjuk:

1. Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
2. Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
3. Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Secara struktural tidak ada, Proses pembinaanya langsung dari kepala sekolah, bidang waka dan pelatih.

		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Tidak ada struktur organisasi, namun semua kegiatan berjalan dengan baik.
	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Dengan cara mendaftar kepada guru kelas, mengisi formulir yang telah disediakan oleh sekolah lalu diserahkan kepada pelatih.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada, namun ada batasan kelas untuk mengikuti kegiatan ekstra pencak silat mulai dari kelas 3-6.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler yang di	Bentuk pengenalannya melalui sosialisasi yang telah dilakukan guru

		selenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?	kepada siswa sejak siswa kelas 1.
		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Melalui pemberian uang pembinaan kepada siswa yang berprestasi.
	4) Pendanaan	(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Dana BOS dan Uang kegiatan siswa

		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih, uang pembinaan siswa, dan peralatan ekstrakurikuler
2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Ada, semua tertera pada RKAS (Rancangan Kerja Anggaran Sekolah)
		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 2 kali (hari sabtu dan minggu)

	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolahan?	POPDA Kecamatan tahun 2018/2019 mendapatkan Juara 2 seni tunggal putra, juara 3 seni tunggal putra dan juara 3 seni tunggal putri
		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Ada target yaitu mendapatkan juara 1 pada ajang perlombaan mendatang
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa?	Tendangan, dan skiping

		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Masih baik dan layak pakai
	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Evaluasi dilakukan setiap satu semester sekali di dalam forum pertemuan semua pelatih ekstrakurikuler
		(16) Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Kepala sekolah dengan pelatih

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Khoirur Rozikin

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Pencak silat

Sekolah : SDIT Miftahul Hidayah

Petunjuk:

1. Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
2. Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
3. Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Secara struktural tidak ada, Proses pembinaanya langsung dari kepala sekolah, bidang waka dan pelatih.

		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Tidak ada struktur organisasi, namun semua kegiatan berjalan dengan baik.
	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Dengan cara mendaftar kepada guru kelas, mengisi formulir yang telah disediakan oleh sekolah lalu diserahkan kepada pelatih.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada, namun ada batasan kelas untuk mengikuti kegiatan ekstra pencak silat mulai dari kelas 3-6.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler yang di selenggarakan	Bentuk pengenalannya melalui sosialisasi yang telah dilakukan guru kepada siswa sejak

		sekolah untuk peserta didiknya?	siswa kelas 1.
		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Melalui ajang perlombaan dan prestasi yang telah diraih.
	4) Pendanaan	(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Dari sekolah (uang kegiatan siswa)
		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih dan peralatan ekstrakurikuler

2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Secara tertulis tidak ada, hanya berjalan dari tahapan dasar sampai inti
		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 2 kali (hari sabtu dan minggu)
	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolahan?	POPDA Kecamatan tahun 2018/2019 mendapatkan Juara 2 seni tunggal putra, juara 3 seni tunggal putra dan juara 3 seni tunggal putri

		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Ada target yaitu mendapatkan juara 1 pada ajang perlombaan mendatang
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa?	Tendangan, dan skiping
		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Masih baik dan layak pakai

	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Sistem evaluasi dilakukan melalui daftar kehadiran siswa dan untuk evaluasi tehnik di lakukan setiap akhir pertemuan.
		(16) Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Pelatih kepada siswa

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : M. Saiful Anam
 Jabatan : Guru PJOK
 Sekolah : SDIT Miftahul Hidayah

Petunjuk:

1. Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
2. Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
3. Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Secara tertulis tidak ada, Proses pembinaanya langsung dari kepala sekolah, bidang waka dan pelatih.

		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Tidak ada struktur organisasi, namun semua kegiatan berjalan dengan baik.
	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Dengan cara mendaftar kepada guru kelas, mengisi formulir yang telah disediakan oleh sekolah lalu diserahkan kepada pelatih.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada, namun ada batasan kelas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat mulai dari kelas 3-6.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler	Bentuk pengenalannya melalui sosialisasi yang telah

		yang di selenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?	dilakukan guru kepada siswa sejak siswa kelas 1.
		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Dengan cara memberikan dukungan kepada peserta didik untuk mengikuti setiap ajang perlombaan
	4) Pendanaan	(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Dari uang BOS dan Uang kegiatan siswa yang sebesar Rp. 150.000/thn + Rp. 10.000/bln

		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih dan peralatan ekstrakurikuler. Dengan adanya pendanaan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar.
2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Ada, pelatih yang lebih mengetahuinya.
		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 2 kali (hari sabtu dan minggu).

	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolahan?	POPDA Kecamatan tahun 2018/2019 mendapatkan Juara 2 seni tunggal putra, juara 3 seni tunggal putra dan juara 3 seni tunggal putri.
		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Ada target yaitu mendapatkan juara 1 pada ajang perlombaan mendatang.
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa?	Tendangan, matras dan skiping.

		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Masih baik dan layak pakai.
	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Evaluasi di lakukan setiap satu semester sekali dan kepala sekolah yang mengevaluasinya.
		(16) Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Kepala sekolah kepada Pelatih dan kepada siswa.

Lampiran 24

Instrumen Observasi

Nama sekolah: SD KY Ageng Giri

Alamat : Gisikusumo Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode
Pos. 59567

Petunjuk:

1. Berikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.
2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

NO	Fokus Masalah	Keterangan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Struktur organisasi	√		
	2) Sistem rekrutmen siswa	√		
	3) Sistem promosi	√		
	4) Pendanaan	√		
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat			
	1) Program latihan	√		
	2) Target prestasi	√		
	3) Sarana dan prasarana	√		
	4) Sistem evaluasi	√		

Lampiran 25

Instrumen Dokumentasi

Nama sekolah : SD KY Ageng Giri

Alamat : Girikusumo Kec. Mranggen Kab. Demak Jawa Tengah Kode
Pos. 59567

Petunjuk:

1. Berikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban tersebut.

1) (A) Ada.

2) (T) Tidak Ada.

2. Tulis keterangan pada kolom keterangan jika dibutuhkan.

No	Fokus Masalah	Identifikasi	Pernyataan	Keterangan	
				A	T
1	Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Struktur organisasi	(1) Terdapat papan struktur organisasi		√
			(2) Terdapat SK kepengurusan organisasi		√
		2) Sistem rekrutmen siswa	(1) Terdapat formulir pendaftaran ekstrakurikuler		√
			(2) Terdapat sistem seleksi antar siswa		√
		3) Sistem promosi	(1) Adanya sosialisasi ekstrakurikuler pada saat PPDB	√	
			(2) Terdapat gambar kegiatan ekstrakurikuler	√	

			pencak silat pada browsur sekolah		
		4) Pendanaan	(1) Terdapat buku keuangan ekstrakurikuler	√	
			(2) Adanya keterbukaan pendanaan terhadap orang tua/ wali murid	√	
2	Pengembangan ekstrakurikuler olahraga pencak silat	1) Program latihan	(1) Terdapat presensi ekstrakurikuler siswa	√	
			(2) Terdapat rencana pelaksanaan ekstrakurikuler		√
		2) Target prestasi	(1) Adanya program latihan tambahan atlet	√	
			(2) Adanya jadwal kegiatan perlombaan yang akan terselenggara mendatang		√
		3) Sarana dan prasarana	(1) Adanya proposal pembelian sarana dan prasarana ekstrakurikuler	√	
			(2) Adanya nota pembelian barang	√	
		4) Sistem evaluasi	(1) Adanya buku catatan kepala sekolah terhadap berjalannya kegiatan ekstrakurikuler		√
			(2) Terdapat jadwal evaluasi yang dibuat oleh kepala sekolah	√	

Lampiran 26

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Liya Milati, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Sekolah : SD Ky Ageng Giri

Petunjuk:

1. Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
2. Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
3. Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Tidak ada, karena mengingat anak sekolah dasar belum bisa di berikan tanggung jawab yang begitu besar, sehingga struktur organisasi hanya terdiri dari pembina dan pelatih.

		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Tidak ada struktur organisasi secara tertulis, namun semua kegiatan berjalan dengan baik.
	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Pendaftaran dilakukan oleh guru di setiap kelas. Dengan cara guru menawarkan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sesuai dengan minat siswa.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada. Karena dari anak yang berminat mereka bebas mengikuti ekstra tersebut.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler yang di selenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?	Sekolah melakukan promosi melalui kreativitas anak yang sudah mengikuti ekstra tersebut pada saat kegiatan awal tahun.

		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Dengan cara pemberian motivasi kepada anak, agar anak mengikuti kegiatan tersebut.
	4) Pendanaan	(7) Berasal darimana sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Dana BOS dan Dana Komite yang di ambil dari siswa setiap satu semester sekali sebesar Rp. 100.000.
		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih, peralatan ekstrakurikuler dan kegiatan perlombaan.

2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Ada, semua tertera pada RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah) yang dibuat oleh sekolah.
		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 1 kali di Hari minggu pukul 08.00-09.30 WIB.
	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Ekstrakurikuler pencak silat telah menyumbangkan 14 piala dalam ajang perlombaan tingkat kecamatan "Kejuaraan Silat Pelajar" pada tahun 2014

		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Target prestasi agar lebih baik dari tahun ketahun, namun semua tidak dipaksakan kepada siswa ataupun pelatih.
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolahan untuk menunjang prestasi siswa?	Tendangan dan halaman sekolah.
		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Masih baik dan layak pakai

	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali pada awal bulan.
		(16) Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Kepala sekolah dengan pelatih

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Said ainun Mujab

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat

Sekolah : SD Ky Ageng Giri

Petunjuk:

1. Isilah data diatas terlebih dahulu sebelum kegiatan wawancara dimulai.
2. Instrumen ini ditujukan untuk kepala sekolah, guru PJOK dan pelatih ekstrakurikuler.
3. Jika sekolah yang dijadikan penelitian sudah tidak menjalankan lagi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, maka wawancara dapat diwakilkan oleh salah satu narasumber.

Fokus Masalah	Identifikasi	Pertanyaan	Keterangan
1. Pengelolaan	1) Struktur Organisasi	(1) Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah? Jika ada, siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?	Ada, terdiri dari pembina yaitu kepala sekolah dan pelatih.

		(2) Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi, dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.
	2) Sistem rekrutmen siswa	(3) Bagaimana cara mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat disekolah?	Tidak ada proses pendaftaran, semua tergantung kebijakan sekolah.
		(4) Adakah proses seleksi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Tidak ada. Seleksi dilakukan hanya pada saat ingin mengikuti perlombaan.
	3) Sistem promosi	(5) Seperti apa bentuk pengenalan ekstrakurikuler yang di	Melalui kreativitas anak yang sudah mengikuti ekstra tersebut yang dipentaskan pada

		selenggarakan sekolah untuk peserta didiknya?	saat kegiatan awal tahun.
		(6) Bagaimana cara sekolah menarik minat siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Melalui prestasi dan kreativitas siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat
	4) Pendanaan	(7) Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?	Dana berasal dari sekolah.

		(8) Bagaimana alokasi pendanaan tersebut, dan seberapa besar manfaat dari pendanaan itu?	Membayar gaji pelatih, peralatan ekstrakurikuler dan kegiatan perlombaan.
2. Pengembangan	1) Program latihan	(9) Adakah rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan siapakah yang bertugas untuk membuatnya?	Tidak ada secara tertulis, menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan.
		(10) Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat dilaksanakan dalam satu minggu?	Satu minggu 1 kali di Hari minggu pukul 08.00-09.30 WIB.

	2) Target prestasi	(11) Prestasi apa sajakah yang telah diraih selama pembinaan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Ekstrakurikuler pencak silat telah menyumbangkan 14 piala dalam ajang perlombaan tingkat kecamatan “Kejuaraan Silat Pelajar” pada tahun 2014.
		(12) Adakah target prestasi pada ajang perlombaan mendatang, prestasi apa sajakah yang ditargetkan?	Target prestasi mendapat juara disetiap ajang perlombaan.
	3) Sarana dan prasarana	(13) Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk menunjang prestasi siswa?	Tendangan dan halaman sekolah.

		(14) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga pencak silat di sekolah?	Masih baik dan layak pakai.
	4) Sistem evaluasi	(15) Seperti apakah sistem evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah?	Evaluasi dilakukan pada saat akhir pertemuan dan pada saat UKT (Ujian Kenaikan Tingkat).
		(16) Siapakah yang bertugas untuk mengevaluasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Pelatih kepada siswa.

Lampiran 27


DOKUMENTASI PENELITIAN DI SDN BATURSARI 7**Gambar 1. Wawancara dengan Kepala SDN Batusari 7**

**DAFTAR HADIR PEMBINA DAN PELATIH
EKSTRA KURIKULER PENCAK SILAT
SD NEGERI BATURSARI 7
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

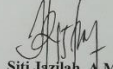
Bulan : JUNI

NO	NAMA	TANGGAL		
		14/06/2019	15/06/2019	18/06/2019
1	GHO FAR	<i>He</i>	<i>He</i>	<i>He</i>

Mengetahui
Kepala Sekolah


Faozil, S.Pd., M.Pd
 NIP 196009061993031005

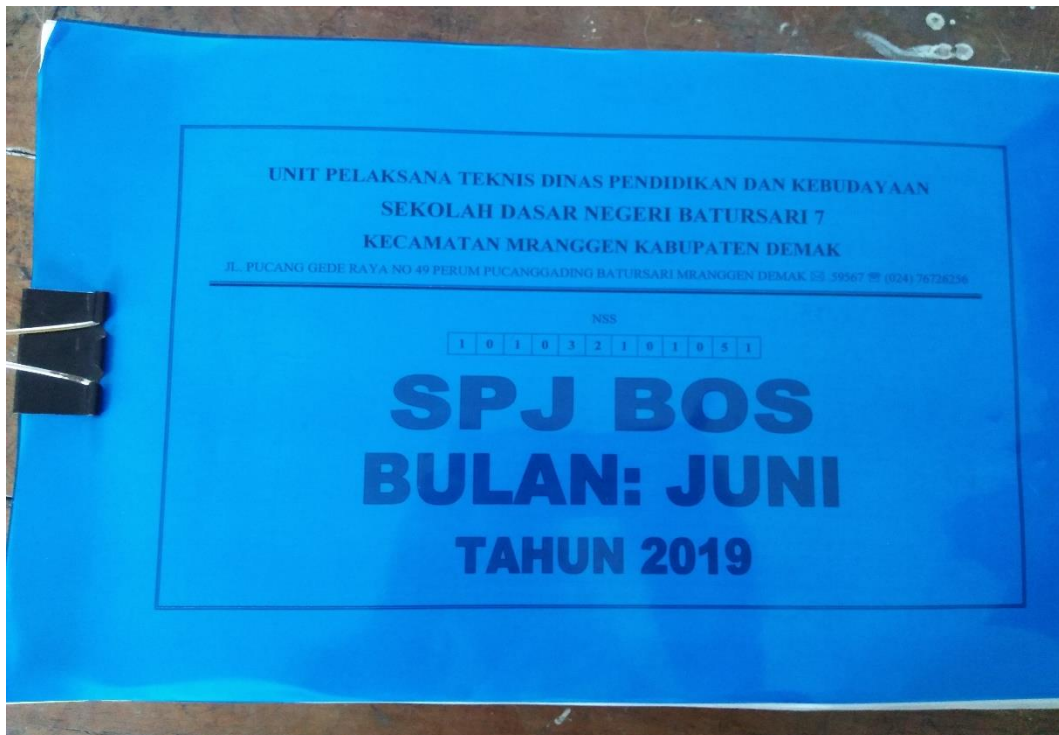
Batusari, 30 Juni 2019
Koordinator Ekstra


Siti Jazilah, A.Ma.Pust
 NIP 197904112014062001

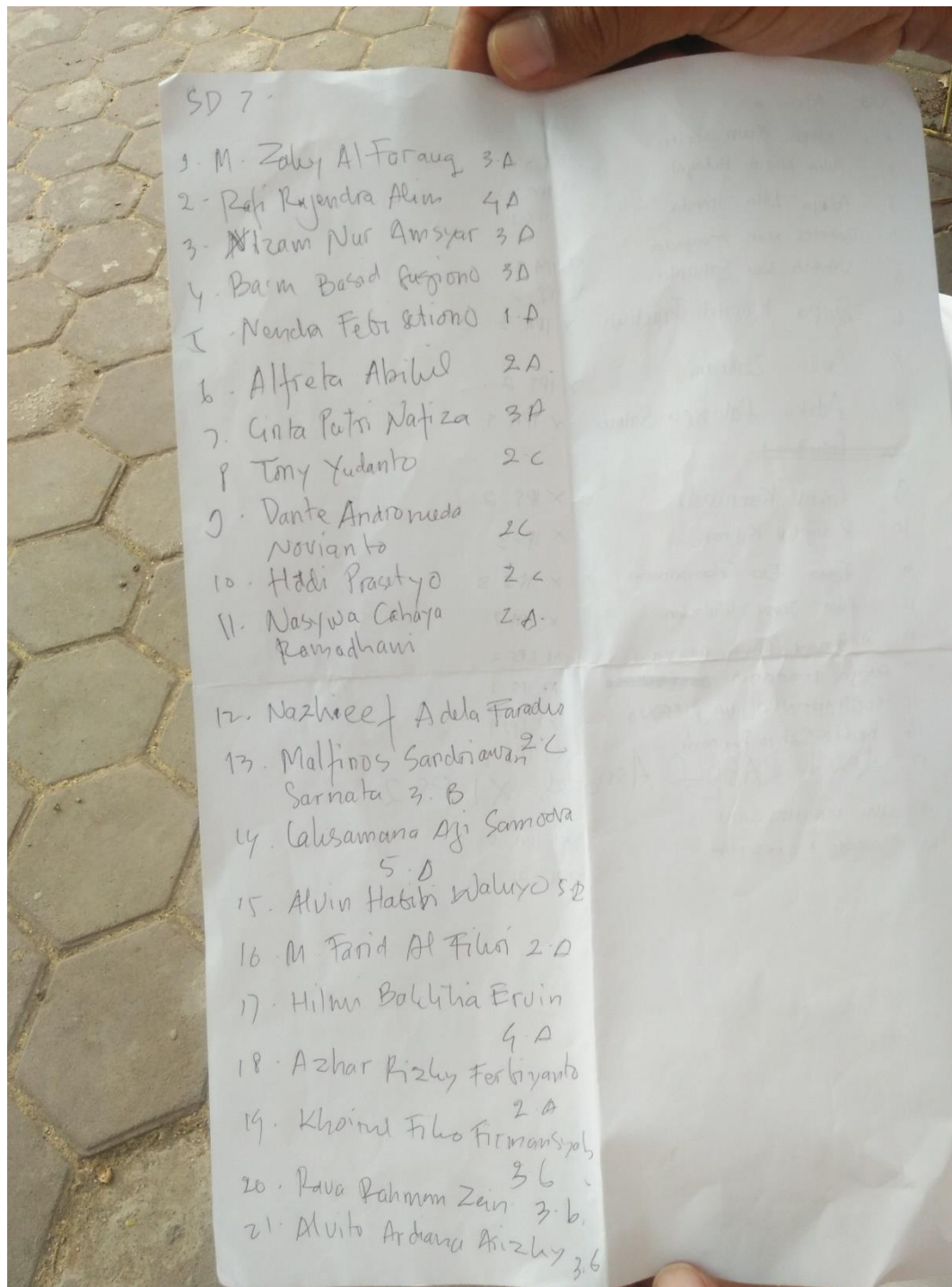
Gambar 2. Daftar Hadir Pelatih Ekstrakurikuler



Gambar 3. Piala Lomba POPDA Tingkat Kecamatan Mranggen Tahun 2018/2019



Gambar 4. SPJ BOS SDN Batusari 7



Gambar 5. Presensi Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Batusari 7



Gambar 6. Dokumentasi Program Latihan Tendangan Siswa



Gambar 7. Dokumentasi Program Latihan Seni Tunggal

Lampiran 28

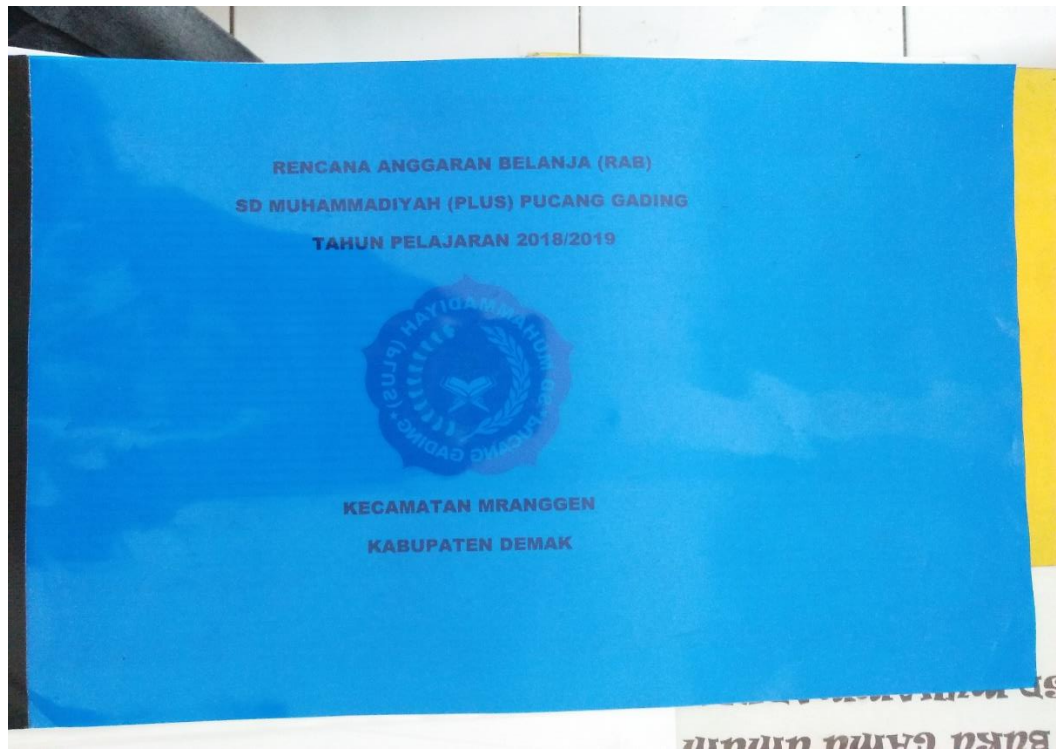
DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD MUHAMMADIYAH



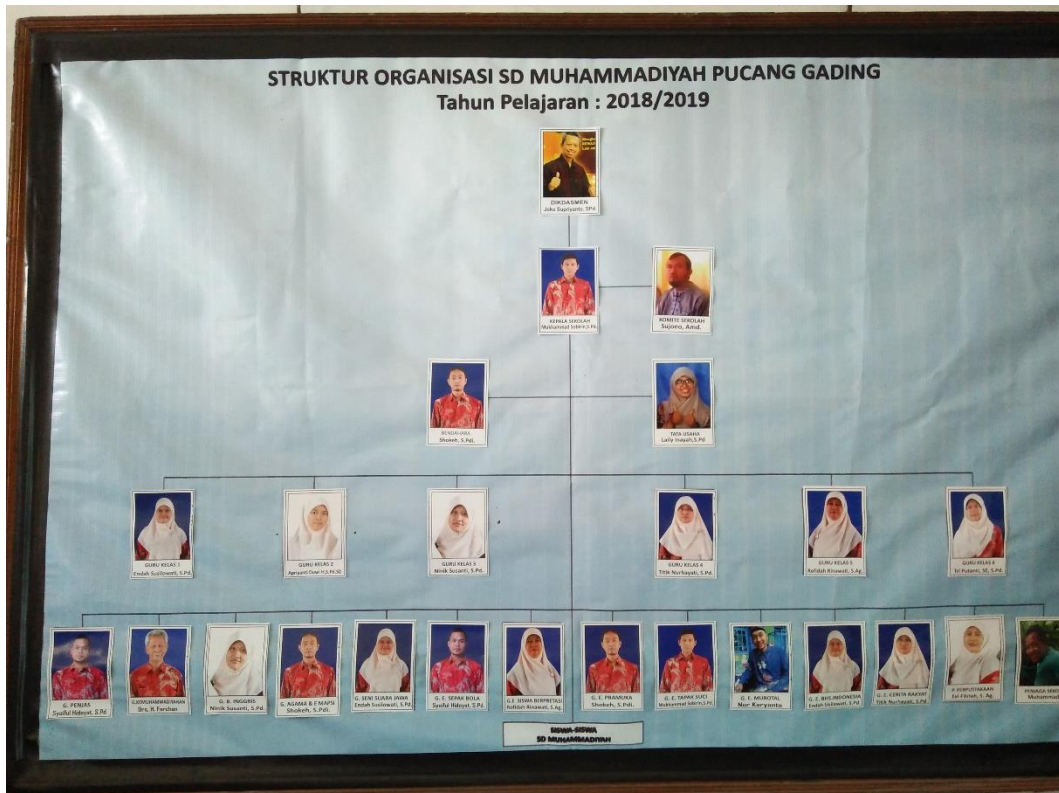
Gambar 1. Wawancara dengan Kepala SD Muhammadiyah



Gambar 2. Piala Ekstrakurikuler Pencak Silat



Gambar 3. Rencana Anggaran Belanja (RAB) SD Muhammadiyah



Gambar 4. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 5. Sarana Ekstrakurikuler Pencak Silat (*Body Protector* dan Bok Tendangan)

1	Aleq Romib Muhartama	24.02.19	>
2	Alfariza	31.02.19	>
3	Aini	01.03.19	>
4	Abib		>
5	Bawieca		>
6	Dedik Santoso		>
7	Calayuni Kurnia		>
8	Manda.		>
9	Majwa		>
10	Rafi		>
11	Isman		>
12	Shaqela		>
13	Syifa		>
14	Tian		>
15	Zuhri		>
16	Santoso D115		>
17	AZZA		>
18	Ayak		>
19	Nadin		>
20	Oqso		>
21	Fauzan		>
22	Fino		>
23	Faris		>
24	FAH Fathmah		>
25	VALDA		>

Gambar 6. Presensi Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Muhammadiyah



Gambar 7. Program Latihan Laga



Gambar 8. Do'a Sebelum Selesai Kegiatan

Lampiran 29

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD MIFTAHUL HIDAYAH



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala SD Miftahul Hidayah



Gambar 2. Wawancara dengan pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat



Gambar 3. Wawancara dengan Guru PJOK



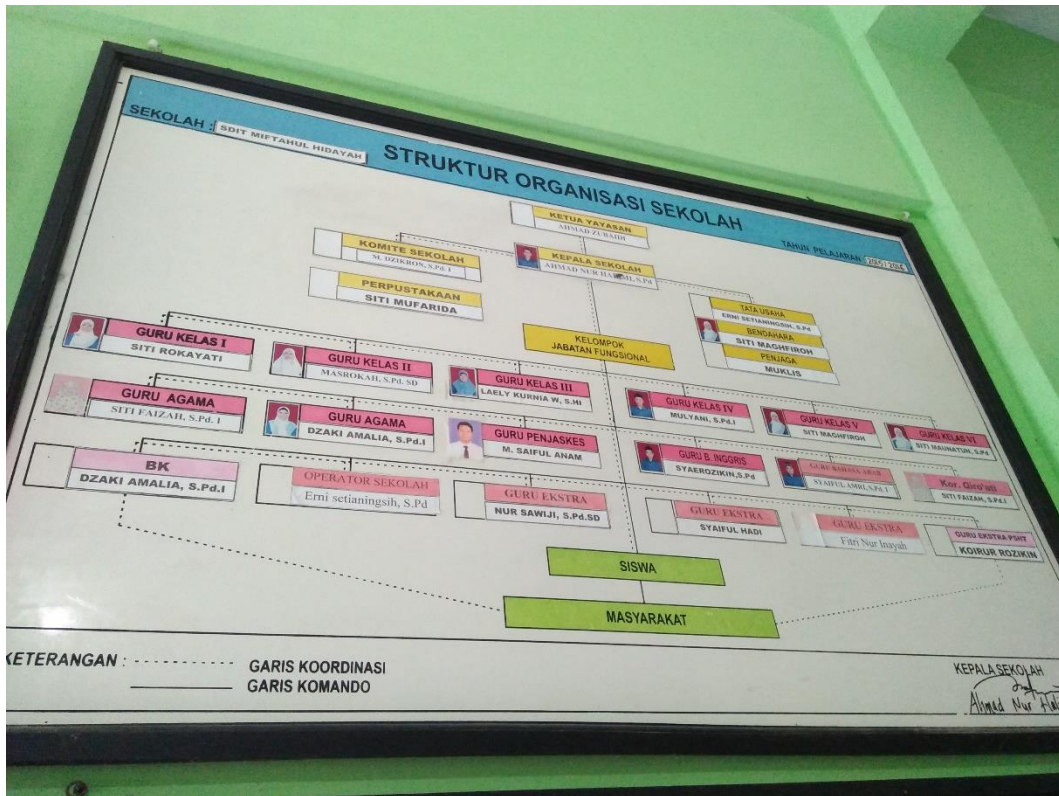
Gambar 4. Wawancara Mengenai Pendanaan Sekolah



Gambar 5. Kartu Tanda Warga Pelatih PSHT



Gambar 6. Piala Ekstrakurikuler Pencak Silat



Gambar 7. Struktur Organisasi SD Miftahul Hidayah

YAYASAN TEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
MIFTAHUL HIDAYAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MIFTAHUL HIDAYAH
Jl. Jember No. 501 Desa Mekar Kaya, Mragasari Kabupaten Karanganyar 57182

DAFTAR HONOR GURU EKSTRA

SEMEN MENIR BROS. MANGGECI KAR. DYNAR TH.2018/2019

BRILAN: JULI

No	Nama Guru	Jenis Ekstra	Jumlah Honor
1	Siti Amnah, S. Pd	Prananda	Rp. 120.000
2	Khasanah, S. Pd	Prananda	Rp. 120.000
3	Ali Nurrahma	Rahma	Rp. 120.000
4	Siti Mughfirah, S. Pd	Rahma	Rp. 100.000
5	Khoirur Roziqin	PSST	Rp. 200.000
6	Siti Rohayati, S. Pd	Mewarnai	Rp. 100.000
7	Dany Arif, A. S. Pd. I	Mewarnai	Rp. 100.000
8	Masrokan, S. Pd	Jurnalistika	Rp. 100.000
9	Rofiatun Hamidah, S. Pd	Jurnalistika	Rp. 100.000
10	Siti Munawati, S. Pd	Klot	Rp. 100.000
11	Sariati Anam	Bahasa Inggris	Rp. 120.000
12	Mahmudah, S. Pd	Bahasa Inggris	Rp. 120.000
13	Lisa, S. Pd	Volley	Rp. 200.000
14	Sariati Anam	Komputer	Rp. 54.000
15	Dany Arif, A. S. Pd. I	Calistung	Rp. 54.000
16	Masrokan, S. Pd	Calistung	Rp. 54.000
17	Rofiatun K., S. Pd	Calistung	Rp. 54.000
18	Dewi Pujiatmingsih, S. Pd	Calistung	Rp. 54.000
19	Siti Nur Sa'adah, S. Pd. I	Calistung	Rp. 54.000
Jumlah Total			Rp. 2.110.000

Mengantar: 31 Juli 2018

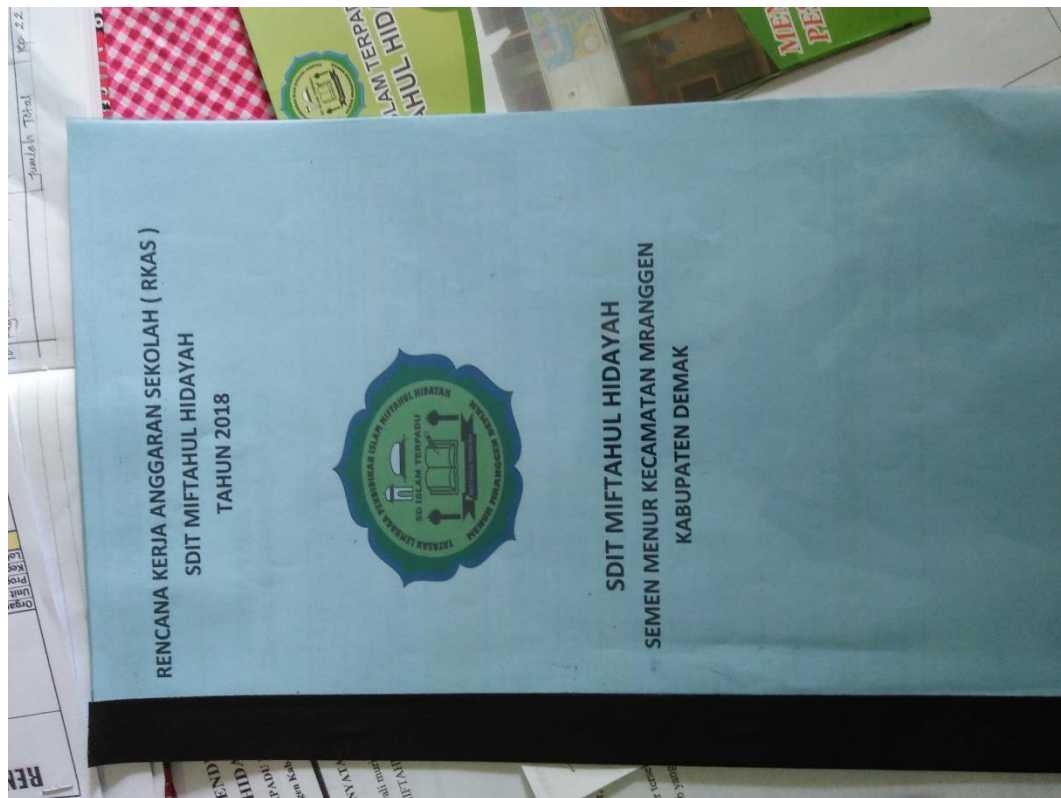
Mengesahkan:

Kepala TU
Siti Umi Khoirah

Wakil Kesekretariatan
Dzaki Kamplah, S.Pd.I

Kepala SDIT Miftahul Hidayah
Muzakkiyati, S.Pd

Gambar 8. Daftar Honor Pelatih Ekstrakurikuler



Gambar 9. Rencana Kerja Anggaran Sekolah



Gambar 10. Sarana Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat



Gambar 11. Program Latihan Siswa



Gambar 12. Program Latihan Siswa

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
MIFTAHUL HIDAYAH
 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MIFTAHUL HIDAYAH
 Jl. Jember No. 09 Desa Menur Plo, Mangrove Kab. Demak Rd. Png. 59867 Telp. 024-46109188
 Blog : idmiftahulhidayah.blogspot.com

No. 47.2/1/SDIT, MH/XII/2018
 Hal Pembekertahuan

Kepada Yth
 Wali Murid Ekstrakurikuler
 di Tempat

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Alhamdulillahirobbilalamin. Segala puji bagi Allah SWT, robb semesta alam Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Dengan ini saya selaku pembina Ekstra PSITT menyampaikan kepada Bapak / Ibu sehubungan dengan pendaftaran siswa ranting Mangrove dan agenda latihan yang ada lingkungan SDIT Miftahul Hidayah dengan keterangan sebagai berikut:

1. Siswa wajib mengikuti latihan hari Sabtu pukul 10.00 s/d Selesai, Minggu pukul 08.00 s/d Selesai
2. Siswa wajib menaiki seragam latihan.
3. Siswa mengikuti latihan gabungan kecamatan Mangrove sesuai instruksi ranting Mangrove.
4. Siswa dapat mengikuti test kenakan tingkat apabila sudah mendapatkan materi senam, jurus DJJ sesuai tingkat.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mangrove, Pembina
KHOIRU ROZIKIN
 HP 085105019967

Dengan ini saya selaku wali murid mengizinkan :

Nama Murid
 Alamat
 No Hp Wali Murid
 untuk mengikuti latihan sesuai aturan latihan yang berlaku, demikian pernyataan saya selaku wali murid

Mangrove, Wali murid,

Gambar 13. Formulir Pendaftaran dari Pelatih

Dengan ini saya selaku wali murid mengizinkan :

Nama : AFRIZALUSYABRIH CANTO
 Alamat : Semen Menur
 No. Hp Orang Tua : 085 541 550 9081
 untuk mengikuti latihan sesuai aturan latihan yang berlaku, demikian pernyataan saya selaku wali murid

Wali murid,
[Signature]
 AS'adah

Dengan ini saya selaku wali murid mengizinkan :

Nama : Junardi Mustadi
 Alamat : Semen Menur Rt. 05 R. 03
 No. Hp Orang Tua : 085 325 120 632
 untuk mengikuti latihan sesuai aturan latihan yang berlaku, demikian pernyataan saya selaku wali murid

Wali murid,
[Signature]
 Junardi Mustadi

Dengan ini saya selaku wali murid mengizinkan :

Nama : Almas Fala Syukri
 Alamat : Semen, RT. 004/Rw. 003 Menur Mangrove
 No. Hp Orang Tua : 081 235 0159
 untuk mengikuti latihan sesuai aturan latihan yang berlaku, demikian pernyataan saya selaku wali murid

Wali murid,
[Signature]
 Mustadi

Gambar 14. Bukti Persetujuan dari Orang Tua

Lampiran 30

DOKUMENTASI BROWSUR SD MIFTAHUL HIDAYAH



Kegiatan PLS di Kampoeng Banaran

Kampoeng Kipi Banaran

SD ISLAM TERPADU MIFTAHUL HIDAYAH

Akreditasi Sekolah A

TARGET

1. Mampu Membaca Al-Qur'an Dengan Benar
2. Sesuai Tuntunan Rosulullah
Menghafal Al-Qur'an Minimal 1 Juz
3. Shalat Awal Waktu Secara Mandiri
4. Menghafal Hadist-Hadist Pendek
5. Membentuk Anak Didik Yang Meneladani 4 Sifat Rosulullah
6. Mampu Berkomunikasi Sesuai Levelnya Dengan 4 Bahasa (Indonesia, Jawa, Arab, Inggris)
7. Membentuk Pribadi Yang Kreatif, Ceria, Disiplin, dan Mandiri

FASILITAS PENDIDIKAN

1. Gedung Milik Sendiri
2. Ruang Kelas Nyaman
3. Mushola dan Aula
4. Koperasi Sekolah
5. Laboratorium Komputer
6. Laboratorium IPA
7. Uks
8. Perpustakaan
9. Penitipan Anak (TPA)

Peserta didik berprestasi

MENERIMA PESERTA DIDIK BARU

Jl. Jemara No. 9 Rt. 01 Rw.04 Semen Menur
Kec. Mranggen Kab. Demak
Telp. 082257355062 Hp. 085 641 885 783 (WA)
Email: sdmiftahulhidayah@gmail.com

Lampiran 31

**SURAT PEMBERITAHUAN EKSTRAKURIKULER DI SD MIFTAHUL HIDAYAH
KEPADA ORANG TUA**



MIFTAHUL HIDAYAH

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MIFTAHUL HIDAYAH

Jl. Jemara No.09 Desa Menur Kec. Mranggen Kab. Demak ☎ 59567 📠 082257355062

No. : 094/06/SDIT_MH/VII/2019
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Wali Murid
SDIT Miftahul Hidayah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji bagi Allah SWT, Robb semesta alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Menindak lanjuti hasil rapat kelompok kerja guru (KKG) SDIT Miftahul Hidayah, diberitahukan kepada wali murid SDIT Miftahul Hidayah bahwa :

1. Siswa kelas III s/d VI wajib mengikuti extra bahasa inggris, pramuka dan komputer
2. Siswa kelas I dan II wajib mengikuti extra mewarnai, calistung, jarimatika
3. Setiap siswa wajib memilih salah satu kegiatan ekstra pilihan dengan mengisi formulir pendaftaran dan setiap ekstra pilihan peserta terbatas. Adapun ekstra-eksta sebagai berikut :

No.	Jenis Ekstra	Kelas	Hari	Jam	Keterangan
1.	Pramuka	3-6	Jumat	13.00-14.30	Wajib
2.	Rebana	2-5	Sabtu	10.00-11.10	Pilihan
3.	PSHT	3-5	Sabtu & Ahad	10.00-11.10 (Sabtu)	Pilihan
4.	Mewarnai	1&2	Sabtu	10.00-11.10	Wajib
5.	Jarimatika	1&2	Sabtu	10.00-11.10	Wajib
6.	Khot	1-5	Sabtu	10.00-11.10	Pilihan
7.	Volly	3-5	Sabtu & Ahad	10.00-11.10 (Sabtu)	Pilihan
8.	B. Inggris	3-6	Jumat & Sabtu	Sesuai Jadwal	Wajib
9.	Calistung	1&2	Senin- Kamis	12.20-13.00	Wajib
10.	Komputer	3-6	Sesuai Jadwal	Sesuai Jadwal	Wajib
11.	Kaligrafi	3-6	Sabtu	10.00-11.10	Pilihan
12.	Bulu Tangkis	2-6	Ahad	13.00-16.00	Mandiri

4. Siswa yang memilih dan mengikuti ekstra wajib maupun pilihan **Tidak Boleh Mengundurkan Diri Di Tengah Jalan.**
5. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk megarahkan putra-putrinya dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya
6. Semua kegiatan ekskul akan di mulai bulan Juli 2019.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menur, 25 Juli 2019
Kepala Sekolah
SDIT Miftahul Hidayah

Ahmad Nur Halimi, S.Pd

Lampiran 32

**SURAT PERNYATAAN PERTIMBANGAN ORANG TUA MENGENAI
EKSTRAKURIKULER YANG DI IKUTI OLEH SISWA**



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
MIFTAHUL HIDAYAH**

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MIFTAHUL HIDAYAH

Jl. Jemara No.09 Desa Menur Kec. Mranggen Kab. Demak ☎ 59567 📞 082257355062

SURAT PERNYATAAN

Setelah kami pertimbangkan dengan orang tua /wali murid dalam memilih kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan pengembangan diri di SDIT MIFTAHUL HIDAYAH tahun pelajaran 2019/2020

kami :

Nama Siswa :

Kelas :

Alamat :

Menyatakan akan bersungguh-sungguh mengikuti ekstra kurikuler:

a. Wajib : Pramuka, Komputer, Bahasa Inggris

b. Pilihan :

Dengan kegiatan ekstra kurikuler tersebut di atas kami akan mengikuti dengan penuh tanggung jawab serta mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah maupun pembina ekstra kurikuler.

Menur, 25 Juli 2019

Mengetahui/ Menyetujui

Orang Tua/ Wali

Siswa

()

()

Lampiran 33

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD KY AGENG GIRI



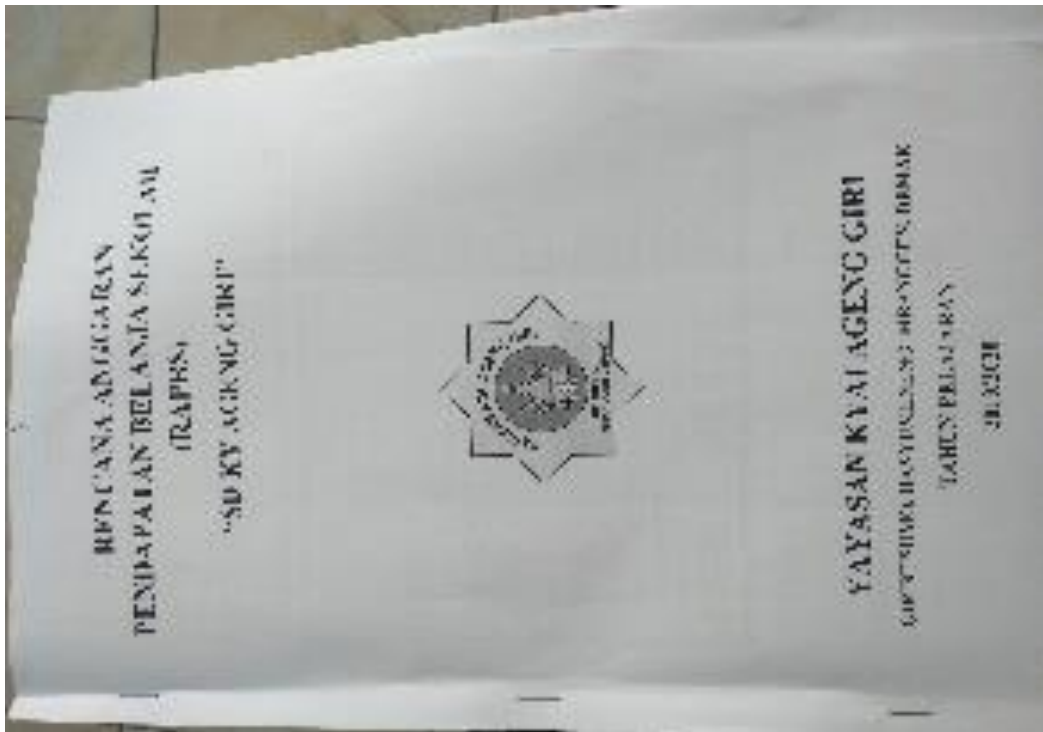
Gambar 1. Prestasi Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala SD KY Ageng Giri



Gambar 3. Wawancara dengan Guru PJOK



Gambar 4. Rencana Anggaran Pendataan Belanja Sekolah

Lampiran 5.2. Biaya Kegiatan Kesiswaan
Penggunaan Dana pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah

Akun	Uraian Kegiatan	Sasaran		Frekuensi	Harga Satuan	Total	Keterangan
		Vol	Skt				
5.2.1	Peringatan Hari Besar						
5.2.1.1	PHBI+PHBI						
5.2.1.1.1	PHBI 81	1	1	1 hr	2.000.000	2.000.000	
5.2.1.1.2	Peringatan Hari KARNIVAL	1	1	1 hr	2.000.000	2.000.000	
5.2.1.1.3	Peringatan Hari ISKOK	1	1	1 hr	2.000.000	2.000.000	
5.2.1.1.4	Peringatan Hari RAJULID	1	1	1 hr	1.500.000	1.500.000	
5.2.1.1.5	Peringatan 1 Muharram	1	1	1 hr	2.500.000	2.500.000	
5.2.1.1.5	PERSEMBAH	1	1	1 hr	5.000.000	5.000.000	
5.2.2	KEGIATAN DINAS LUAR						
5.2.2.1	Kegiatan Lomba Siswa	2	1	1 hr	1.000.000	2.000.000	
	Apresiasi siswa Berprestasi (akademik)/UNJUS	1	1	3 siswa	150.000	450.000	
5.2.3	Kegiatan Ekstrakurikuler (non akademik)						
5.2.3.1	Pramuka Jambore						
	Admin/Strabal	1	1	2 hari	500.000	1.000.000	
	Konsumsi	1	1	3 hari	10.000	500.000	
	Perlengkapan	1	1	1 siswa	1.500.000	1.500.000	
	Apresiasi siswa						
5.2.3.2	Drumband	1	1	1 hr	1.000.000	1.000.000	
5.2.3.3	Rebana	1	1	1 hr			
5.2.3.4	Perisai Diri (Kejuaraan)						
5.2.3.4.1	Berdasarkan Keputusan	1	1	1 hr	300.000	300.000	
5.2.3.4.2	Persiapan/transport	1	1	1 hr	300.000	300.000	
5.2.3.4.3	Konsumsi	2	1	1 hr	30.000	300.000	
5.2.3.4.4	Perjalanan	1	1	1 hr	25.000	250.000	
5.2.3.4.5	Peserta	2	1	1 hr	150.000	300.000	
5.2.3.4.6	Transportasi						
5.2.3.4.7	Apresiasi Siswa Berprestasi						
5.2.5	PPDB						
5.2.5.1	Kepribadian	1	1	1 hr	2.000.000	2.000.000	
5.2.5.2	Pemberian Sampul catan siswa SD & Alat Tulis	30	1	1 hr	350.000	10.500.000	
5.2.5.3	Pemb. MKT seanglus	1	1	1 hr	150.000	150.000	
5.2.5.4	Pemb. MKT Pabean	1	1	1 hr	20.000	20.000	
5.2.5.5	Pemb. Binas	1	1	1 hr	200.000	200.000	
5.2.5.6	Pemb. Binas	1	1	1 hr	5.000	5.000	
5.2.5.6	Tim Good	1	1	1 hr	650.000	650.000	
5.2.6	UHS						
	Peringatan Kematian Qur'an	1	1	1 hr	6.000.000	6.000.000	
5.2.7							

Gambar 5. Biaya Kegiatan Siswa



Gambar 6. Piala Ekstrakurikuler Pencak Silat Perisai Diri

Lampiran 34

DOKUMENTASI BROWSUR SD KY AGENG GIRI

SD KY AGENG GIRI
Girikusumo Mranggen Demak
081226453378

PPDB 2019-2020
Penerimaan Siswa Didik Baru

SEGERA DAFTARKAN
PUTRA PUTRI
ANDA !!!

AKREDITASI A

**BERMUATAN LOKAL
TAHASSUS
BACA TULIS AL-QUR'AN
AQIDAH AKHLAQ
SKI
BAHASA ARAB
FIQIH**

Ekstra Kurikuler
Rebana Prisai Diri
Drum Band Pramuka
Tari

- GRATIS BIAYA PENDAFTARAN
- ANTAR JEMPUT SISWA
- TERSEDINYA PONDOK ANAK
- UJIAN MANDIRI

GRATIS BIAYA
PENDIDIKAN
BAGI SISWA
KURANG MAMPU

**BERBASIS PESANTREN
TERPROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN 3 JUZ**